

## Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Penggunaan Strategi Pembelajaran <i>Students Questions Have</i> Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran PAI di SMPN 1 ARJASA Tahun Pelajaran 2015/2016	a. Strategi Pembelajaran <i>Students Questions Have</i>	<p>a. perencanaan penggunaan strategi pembelajaran <i>student squestions have</i></p> <p>b. pelaksanaan penggunaan strategi pembelajaran <i>student squestions have</i></p> <p>c. penilaian penggunaan strategi pembelajaran <i>student squestions have</i></p>	<p>1. Penyusunan program Tahunan</p> <p>2. Penyusunan program semester</p> <p>3. Penyusunan pekan Efektif</p> <p>4. Pengembangan Silabus</p> <p>1. Apersepsi</p> <p>2. Penyampaian materi</p> <p>3. Memperkenalkan strategi pembelajaran <i>student squestions have</i></p> <p>4. Menerapkan strategi pembelajaran <i>student squestions have</i></p> <p>5. Pengelolaan kelas</p> <p>1. Penilaian Proses belajar</p> <p>2. Penilaian hasil belajar</p>	<p>1. Informan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala sekolah</li> <li>• Guru PAI</li> <li>• Siswa</li> </ul> <p>2. Dokumentasi</p> <p>3. Kepustakaan</p>	<p>1. Metode kualitatif Jenis Penelitian Tindakan Kelas</p> <p>2. Subjek penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala sekolah</li> <li>• Guru PAI</li> <li>• Siswa</li> </ul> <p>3. Pengumpulan data</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> <li>• Wawancara</li> <li>• Dokumentasi</li> </ul> <p>4. Keabsahan data Kredibilitas melalui triangulasi</p>	<p>1. Apakah dengan penerapan strategi pembelajaran <i>students questions have</i> dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Arjasa?</p>



## JURNAL PENELITIAN

### LOKASI

#### SMPN 1 ARJASA

#### TAHUN PELAJARAN 2015/2016

No	Tanggal	Kegiatan	Informan	Tanda tangan
1	Kamis 9 April 2015	Observasi lokasi penelitian	Ibu Kholisatul Mar'ah	
2	Senin 27 Juli 2015	Menyerahkan surat penelitian	Bapak Yanto	
3	Jum'at 31 juli 2015	Observasi lingkungan penelitian	Ibu Kholisatul Mar'ah	
4	Senin 3 Agustus 2015	Observasi	Ibu Kholisatul Mar'ah	
5	Selasa 4 Agustus 2015	Observasi	Ibu Kholisatul Mar'ah	
6	Rabu 5 Agustus 2015	Wawancara dengan siswa	Tiara Putri Hapsari	
7	Kamis 6 agustus 2015	Wawancara dengan siswa	Daniel Febrian Sardi	
8	Jum' at 7 Agustus 2015	Wawancara dengan siswa	Anggi Dina Safara	
9	Selasa 11 Agustus 2015	Observasi	Ibu Kholisatul Mar'ah	
		Wawancara dengan siswa	Windi Maisaroh	
10	Rabu 12 Agustus 2015	Wawancara dengan guru PAI	Ibu Kholisatul Mar'ah	

		Wawancara dengan siswa	Vila Angriati Liong Alfafa	
		Wawancara dengan siswa	Tegar Dwi W.P.R.	
11	Kamis 13 Agustus 2015	Meninta data- data sekolah kepada tata usaha (TU)	Bapak Yanto	
		Wawancara dengan siswa	Dedi Dwi Jaya	
12	Jum'at 20 Agustus 2015	Wawancara	Bapak Hasan	
13	Rabu 21 Agustus 2015	Meminta surat selesai penelitian	Bapak Hendra	
		Wawancara dengan salah satu guru PAI	Ibu lutfi	

**IAIN JEMBER**

**Kepala Sekolah SMPN 1 Arjasa**

**Murtini,M.Pd**

**NIP. 19650504 198703 2011**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Proses pendidikan semakin berkembang dari zaman ke zaman, hal ini terbukti dengan adanya ilmuan-ilmuan muda dengan pemikirannya yang menunjukkan bahwa pendidikan pada saat ini bersifat maju, dan manusia merupakan pelaku utama dalam pendidikan, diungkapkan oleh Dinn Wahyudi bahwasanya manusia bertugas dan bertujuan untuk menjadi manusia, sedangkan manusia dapat menjadi manusia dengan melalui pendidikan.<sup>1</sup>

Pakar pendidikan dan pendiri taman siswa yakni Ki Hajar Dewantara berpendapat bahwa pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan penuh keinsyafan yang ditujukan untuk keselamatan dan kebahagiaan manusia.<sup>2</sup>

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar dan sebagai negara yang berpenduduk mayoritas muslim, pendidikan Islam mempunyai peran yang sangat signifikan dalam pengembangan sumberdaya manusia dan pembangunan karakter, sehingga masyarakat yang tercipta merupakan cerminan masyarakat Islam, dalam undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab 1 pasal 1 yang berbunyi:

---

<sup>1</sup> Dinn Wahyudi, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), 129.

<sup>2</sup> Haryanto Al-Fandy, *Desain Pembelajaran yang Demokratis dan Humanis* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2011), 99.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>3</sup>

Sedangkan belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengkokohkan kepribadian.<sup>4</sup>

Pada dasarnya seperti yang dikatakan oleh Mohammad Saroni penguasaan materi pelajaran menjadi prasyarat agar proses pendidikan dapat diselenggarakan sebaik- baiknya.<sup>5</sup> Akan tetapi keberhasilan seorang guru dalam menyampaikan materi bukan hanya ditentukan oleh penguasaan materi saja melainkan faktor- faktor yang lain seperti pengelolaan kelas, sehingga dalam proses pembelajaran berjalan secara efektif.

Dalam proses pembelajaran salah satu faktor terpenting ialah memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran, apabila pemilihan strategi pembelajaran kurang tepat maka akan dapat menimbulkan kegagalan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan

Pemilihan strategi yang tepat dalam pembelajaran sangat dibutuhkan agar materi yang disampaikan oleh guru dapat dipahami oleh siswa sehingga siswa merasa senang dan aktif dalam pembelajaran. Mengingat belajar merupakan sebuah proses bagi peserta didik untuk membangun pemahaman

---

<sup>3</sup> Sisdiknas UU NO 20 Tahun 2003, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), 3.

<sup>4</sup> Suyono, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 9.

<sup>5</sup> Djam'an Satori, dkk, *Profesi Keguruan* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), 22.

sendiri maka kegiatan pembelajaran hendaknya memberi kesempatan bagi peserta didik untuk melakukannya secara lancar dan termotivasi.<sup>6</sup>

Banyak sekali strategi pembelajaran, oleh karena itu pendidik harus mampu untuk mengaplikasikan strategi pembelajaran dengan baik serta memilih strategi yang menarik dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Salah satunya ialah strategi *students questions have* merupakan strategi yang mendorong peserta didik untuk bertanya tentang hal yang belum dimengerti atau menanyakan hal yang ingin dia ketahui dan berkaitan dengan materi yang sudah dijelaskan, serta memberi saran mengenai proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama dua bulan melaksanakan PPL di SMPN 1 Arjasa dan hasil wawancara dengan ibu kholisatul Mar'ah selaku guru PAI, terdapat berbagai problema dalam pembelajaran PAI. Diantaranya media yang ada masih terbatas, metode yang digunakan masih didominasi metode ceramah dan penugasan. Hal ini menyebabkan peserta didik cenderung pasif dalam mengikuti pembelajaran PAI. Terlihat dalam proses pembelajaran siswa lebih banyak diam mendengarkan penjelasan dari guru dan mencatat materi yang dijelaskan. Bahkan terkadang bila tidak disuruh mencatat mereka hanya mendengar penjelasan dari guru. Hal yang demikian ini menunjukkan tidak adanya peran aktif dari siswa dalam proses pembelajaran.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Zulaichah Ahmad, *Perencanaan Pembelajaran* (Jember: Madania Center Pess, 2008 ), 46.

<sup>7</sup> Observasi, Arjasa, 9 April 2015.

Selain penguasaan materi, dan pengelolaan kelas para ahli psikologi juga mengatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi belajar adalah minat. Seseorang yang mempunyai minat terhadap suatu pelajaran dengan sendirinya akan merasa senang dalam mengikuti pelajaran, suasana seperti ini akan memudahkan materi masuk dalam pikiran dan pemahaman siswa.

Faktor keaktifan siswa sebagai subyek belajar sangat menentukan hasil pembelajaran. Pembelajaran yang berjalan searah di mana guru paling mendominasi sedangkan siswa hanya menyimak dan mendengarkan informasi akan menjadikan kondisi pembelajaran tidak proporsional. Guru sangat aktif sedangkan siswa menjadi pasif dan tidak kreatif, sehingga siswa kurang dapat mengembangkan potensinya.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengkaji objek lapangan di SMPN 1 Arjasa dan meneliti lebih lanjut dengan judul penelitian *Penggunaan Strategi Pembelajaran Students Questions Have Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran PAI di SMPN 1 ARJASA Tahun Pelajaran 2015/2016.*

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, masalah yang dapat diidentifikasi ialah sebagai berikut:

1. Pembelajaran di kelas masih monoton
2. Metode yang digunakan kurang bervariasi
3. Belum ditemukan strategi pembelajaran yang tepat

### C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti memberikan batasan- batasan dalam permasalahan yang akan diteliti. hal ini bertujuan agar penelitian dapat berjalan sesuai yang diharapkan dengan arah dan tujuan yang tepat.

#### 1. Batasan subjek

Subjek penelitian ini dibatasi pada siswa kelas VIII SMPN 1 Arjasa 2015/2016.

#### 2. Batasan objek

Objek penelitian ini dibatasi pada penggunaan strategi pembelajaran *students questions have* terhadap minat belajar siswa.

#### 3. Batasan materi

Materi dalam penelitian ini pada sub bab hukum bacaan qalqalah dan ra.

### D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dikaji pada penelitian ini yaitu: Apakah dengan penerapan strategi pembelajaran *students questions have* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Arjasa?

### E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.<sup>8</sup>

<sup>8</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: STAIN Jember Press, 2104), 73.

Berdasarkan pertanyaan penelitian tindakan kelas yang terdapat dalam rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan minat belajar siswa dengan penerapan strategi pembelajaran *students questions have*.

#### **F. Cara Pemecahan masalah**

Metode pemecahan masalah yang digunakan dalam PTK ini, yaitu strategi *students questions have* dengan strategi pembelajaran ini diharapkan minat belajar siswa dalam pelajaran PAI semakin meningkat.

#### **G. Hipotesis Tindakan**

Dari rumusan masalah dan cara memecahkan masalah, peneliti dapat rumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut:

1. Dengan diterapkan pembelajaran strategi pembelajaran *students question have* dapat meningkatkan minat belajar mata pelajaran PAI.

#### **H. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi, dan masyarakat secara keseluruhan.<sup>9</sup>

##### **1. Bagi Peneliti**

Sebagai pendidik dapat dijadikan pedoman peneliti dalam mendidik peserta didik dan sangat berguna untuk memperluas

---

<sup>9</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 45.

pengetahuan baik secara teori maupun praktek dalam melakukan proses pembelajaran siswa di sekolah.

## 2. Bagi Lembaga IAIN Jember

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai literatur atau refrensi bagi IAIN Jember dan mahasiswa yang ingin mengkaji tentang strategi *students questions have*.

## 3. Bagi Guru PAI

Sebagai bahan masukan bagi guru agama dalam mengambil langkah- langkah atau cara, untuk meningkatkan kualitas dalam melakukan proses pembelajaran pendidikan agama islam, khususnya pada strategi pembelajaran.

## 4. Bagi Sekolah Lembaga SMPN 1 Arjasa

Sebagai sumbangsih pemikiran dalam memecahkan permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran.

### I. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah- istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti dalam judul penelitian.<sup>10</sup> Istilah yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah suatu taktik yang dilakukan pendidik dalam proses pembelajaran yang meliputi kegiatan- kegiatan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

<sup>10</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan* , 45.

## 2. *Students Questions Have*

*Student Questions Have* adalah strategi pembelajaran siswa aktif membuat pertanyaan, kritik atau harapan siswa guna untuk memaksimalkan potensi dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

## 3. Minat Belajar

Minat belajar adalah kecenderungan siswa terhadap pelajaran yang disertai dengan perasaan senang, adanya perhatian serta keaktifan dalam proses pembelajaran.

## 4. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Suatu usaha untuk mengarahkan dan mengubah tingkah laku siswa untuk mencapai kepribadian yang sesuai dengan ajaran islam melalui proses pembelajaran.

## 5. SMPN 1 Arjasa

Sekolah menengah pertama negeri (SMPN) 1 Arjasa adalah jenjang pendidikan dasar pada pendidikan formal setelah lulus sekolah dasar, sekolah menengah pertama ditempuh dalam waktu tiga tahun yang terletak di Desa Biting, tepatnya di Jalan Teratai No. 11.

Dari definisi istilah-istilah di atas, yang dimaksud dengan implementasi penggunaan strategi pembelajaran *students questions have* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran PAI adalah penerapan strategi pembelajaran, yang mengharuskan siswa aktif membuat pertanyaan,

kritik atau harapan siswa guna untuk memaksimalkan potensi dan meningkatkan minat belajar siswa terhadap pelajaran PAI.

## **J. Sistematika Pembahasan**

Bab satu pendahuluan dalam bab ini berisi tentang pendahuluan yang menggambarkan bentuk isi yang dijabarkan dalam: latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, cara pemecahan masalah, hipotesis tindakan, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

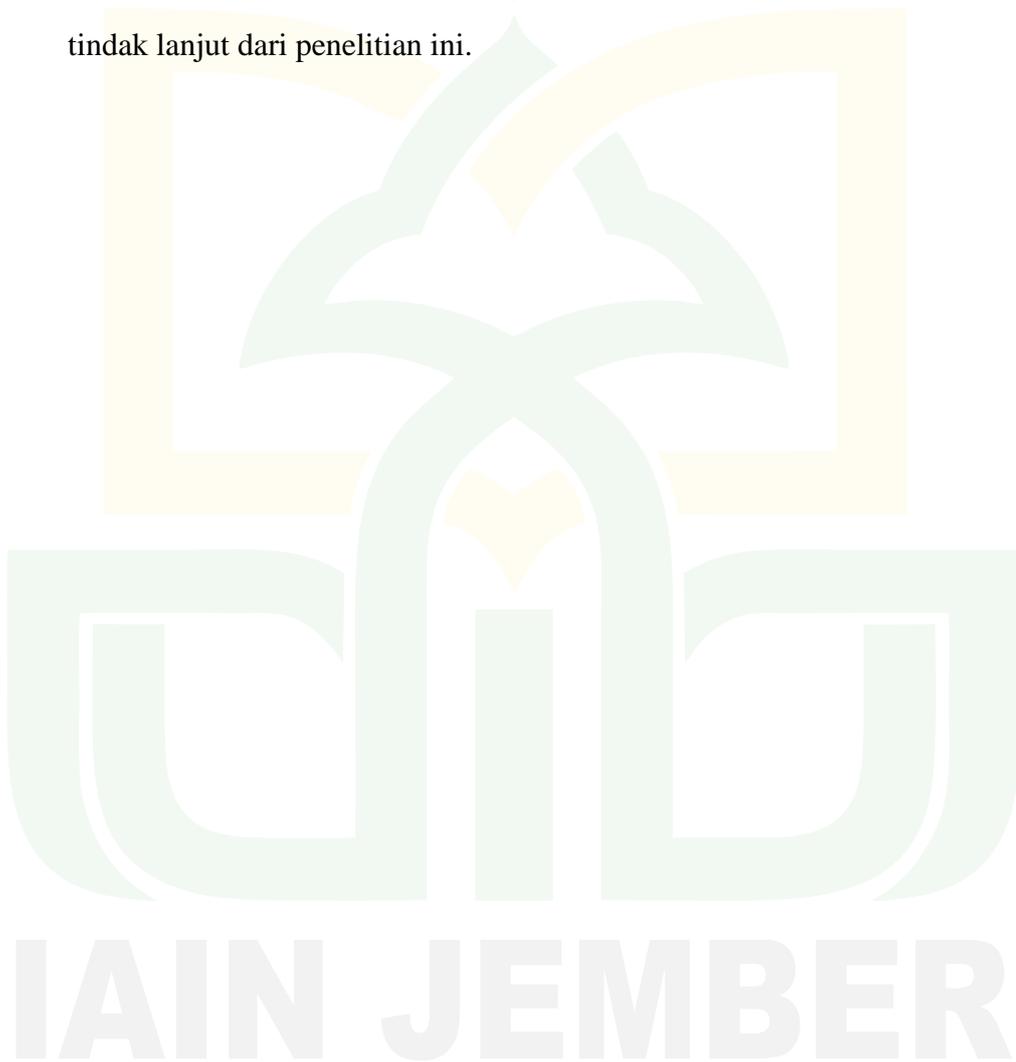
Bab dua kajian kepustakaan dalam bab ini berisi tentang penelitian terdahulu dan teori-teori yang berkaitan dengan penerapan strategi pembelajaran *students questions have* dalam meningkatkan minat belajar PAI. Masalah tersebut dibahas dengan maksud memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai teori dasar masalah yang menjadi pandangan dalam penelitian ini.

Bab tiga metodologi penelitian dalam bab ini menguraikan secara rinci bukti-bukti yang diperoleh dan merupakan perencanaan prosedur penelitian, sehingga yang penting dikemukakan adalah: jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, persiapan penelitian tindakan kelas, subjek penelitian, sumber dan jenis data, rancangan penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, validitas data dan prosedur penelitian.

Bab empat hasil dan pembahasan penelitian, dalam bab ini merupakan deskripsi hasil penelitian tindakan kelas tentang pelaksanaan penelitian,

pencapaian siswa melalui beberapa siklus yang telah direncanakan oleh peneliti.

Bab lima penutup dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dari seluruh masalah yang telah dibahas sebagai jawaban atas pokok masalah, yang kemudian disertakan saran-saran yang diharapkan menjadi masukan sebagai tindak lanjut dari penelitian ini.



## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan perbedaan penelitian yang hendak dilakukan.<sup>11</sup> Beberapa penelitian yang memiliki relevansi dengan permasalahan yang dikembangkan peneliti antara lain:

1. Pertama, Machita Saehar Kurnia tahun 2013 dengan judul *Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Matematika dengan Strategi Learning Tournament Kelas X Farmasi 2 SMK Muhammadiyah 4 Seragen*. Penelitian tersebut bertujuan meningkatkan minat dan hasil belajar peningkatan minat dan hasil belajar matematika dengan strategi *learning tournament* kelas X farmasi 2 SMK Muhammadiyah 4 Seragen. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi, tes, catatan lapangan dan dokumentasi. Untuk menjamin keabsahan data digunakan teknik triangulasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian

---

<sup>11</sup> Ibid., 45.

menunjukkan adanya peningkatan minat dan hasil belajar matematika pada pokok bahasan logika matematika. Hal ini dapat dilihat dari indikator minat 1) banyaknya siswa yang mengerjakan pekerjaan rumah (PR) sebelum tindakan 27,28% dan setelah tindakan 93,94%, 2) banyaknya siswa yang mau mengeluarkan ide/ pendapat sebelum tindakan 9,09% dan setelah tindakan 72,73%. Sedangkan indikator hasil belajar siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) = 70 sebelum tindakan (27,28%) dan setelah tindakan (84,85%). Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa metode Learning Tournament dapat meningkatkan minat dan hasil belajar matematika.

Persamaan penelitian Kurnia dengan penelitian ini ialah terletak di metode penelitian dan salah satu penggunaan variable, yakni minat belajar. sedangkan perbedaannya terletak pada variable selain minat yang digunakan. Jika penelitian Kurnia menggunakan hasil belajar dan strategi *Learning Tournament*, maka dalam penelitian ini menggunakan variable strategi *Student Question Have*.<sup>12</sup>

2. Kedua, Neneng Millati pada tahun 2011 dengan judul *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Teknik Students Questions Have Untuk Meningkatkan Perhatian Siswa Dalam Pelajaran Matematika (Penelitian Tindakan Kelas di MTS Jamiyyah Islamiyyah)*. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut

---

<sup>12</sup> Machita Saehar Kurnia, 2013, *Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Matematika dengan Strategi Learning Tournament Kelas X Farmasi 2 SMK Muhammadiyah 4 Seragen*. universitas Muhammadiyah Surakarta, v.

adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan observasi dan refleksi instrument yang digunakan adalah lembar observasi perhatian belajar matematika, wawancara dan tes akhir siklus hasil dari penelitian kedua ini penerapan strategi pembelajaran aktif *students questions have* dapat meningkatkan perhatian siswa dan hasil belajar siswa.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada metode penelitian dan salah satu variable yang dipakai. Sedangkan perbedaannya terletak pada salah satu variable selain strategi. Jika penelitian Millati ini menggunakan perhatian siswa sebagai variable kedua, maka dalam penelitian ini digunakan minat belajar.<sup>13</sup>

3. Wakhidah, Zakiatul pada tahun 2010 yang berjudul *Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Questions Students Have Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bandongan Magelang Tahun 2010*. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1). Bagaimana prestasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bandongan, Magelang Tahun 2010 dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum menggunakan *Questions Students Have* ? 2) Apakah penerapan metode *Question Students Have* dapat merubah perilaku siswa kelas VII SMP N 1 Bandongan, Magelang tahun 2010? 3) Sejauh mana penerapan metode *Questions Students Have* dapat

---

<sup>13</sup> Neneng Millati, 2011, *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Teknik Students Questions Have Untuk Meningkatkan Perhatian Siswa Dalam Pelajaran Matematika (Penelitian Tindakan Kelas di MTS Jamiyyah Islamiyyah*. UIN Syarif Hidayatullah, vi.

meningkatkan prestasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bandongan, Magelang Tahun 2010 ? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) Prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bandongan, Magelang Tahun 2010 dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum menggunakan metode *Questions Students Have*. 2) Untuk mengetahui penerapan metode *Questions Students Have* dapat merubah perilaku siswa kelas VII SMP N 1 Bandongan, Magelang tahun 2010. 3) Sejauh mana penerapan metode *Questions Students Have* dapat meningkatkan prestasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bandongan, Magelang Tahun 2010. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Subyek penelitian sebanyak 30 responden. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan tes. Setelah data penelitian yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis rata-rata. Pengujian hipotesis penelitian menunjukkan ada peningkatan prestasi Pendidikan Agama Islam setelah adanya pengajaran dengan menggunakan metode *Questions Students Have*, dari perhitungan persentase dapat disimpulkan bahwa peningkatan prestasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam setelah menggunakan metode *Questions Students Have* mengalami peningkatan sebesar 60,33. hasil tes pra tindakan sebelum penelitian dilakukan. Rata-rata kelas yang dicapai 57,66. dan pada siklus I meningkatkan sebesar 60,33, Siklus II meningkat 70 dan pada Siklus III meningkat lagi sebesar 86,33. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan, bahwa peningkatan prestasibelajar Pendidikan Agama Islam

pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 BandonganMagelang mengalami kenaikan setelah menggunakan metode *Questions Students Have*.<sup>14</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Wakhidah ini jelas berbeda dengan penelitian ini, yakni dilihat dari salah satu variable yang digunakan. Jika penelitian ini menggunakan minat belajar, maka penelitian tersebut menggunakan prestasi belajar. Sedang persamaannya terletak pada metode dan salah satu variable yang digunakan, yakni strategi *student question have*.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Kajian Teori tentang Strategi Pembelajaran**

#### **a. Pengertian Strategi Pembelajaran**

Strategi pembelajaran terdiri dari dua kata yang masing-masing mempunyai pengertian yang berbeda. Strategi menurut Wina Sanjaya dapat diartikan sebagai pola umum aktifitas guru- peserta didik dalam perwujudan kegiatan belajar-mengajar.<sup>15</sup>

Sedangkan pembelajaran menurut Degeng adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Dengan demikian, secara implisit pembelajaran mengandung kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan.<sup>16</sup>

<sup>14</sup> Zakiatul, 2010. *Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Questions Students Have Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bandongan Magelang Tahun 2010*. IAIN Salatiga.vi.

<sup>15</sup> Hamruni, *Strategi Pembelajaran* (Yogyakarta: Insan Madani, 2011), 1.

<sup>16</sup> *Ibid.*, 3

Menurut Gerlach dan Ely menjelaskan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara- cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu.<sup>17</sup>

Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

#### **b. Klasifikasi Strategi Pembelajaran**

Strategi dapat diklasifikasikan menjadi lima, yaitu: strategi pembelajaran langsung, tak langsung, interaktif, mandiri.<sup>18</sup>

##### 1) Strategi Pembelajaran Langsung

Yakni merupakan strategi pembelajaran yang banyak diarahkan oleh guru. Strategi ini efektif untuk menentukan informasi atau membangun keterampilan tahap demi tahap. Pembelajaran langsung biasanya bersifat deduktif.

Kelebihan strategi ini adalah mudah untuk direncanakan dan digunakan, namun ia memiliki kelemahan utama dalam mengembangkan kemampuan, proses, dan sikap yang diperlukan untuk pemikiran kritis dan hubungan *interpersonal* dan belajar kelompok. Agar peserta didik dapat mengembangkan sikap dan

---

<sup>17</sup> Hamruni, *Strategi Pembelajaran* (Yogyakarta: Insan Madani, 2011), 2.

<sup>18</sup> *ibid.*, 8.

pemikiran kritis, strategi pembelajaran langsung perlu dikombinasikan dengan strategi pembelajaran yang lain.

## 2) Strategi Pembelajaran Tak Langsung

Strategi ini sering disebut strategi inkuiri, induktif, pemecahan masalah, pengambilan keputusan dan penemuan. Peranan guru bergeser dari seorang penceramah menjadi fasilitator. Guru mengelola lingkungan belajar dan memberikan kesempatan peserta didik untuk terlibat.

Kelebihan dari strategi ini antara lain: (1) mendorong ketertarikan dan keingintahuan peserta didik, (2) menciptakan alternatif dan penyelesaian masalah, (3) mendorong kreativitas dan pengembangan keterampilan *interpersonal* dan kemampuan yang lain, (4) pemahaman yang lebih baik, (5) mengekspresikan pemahaman. Namun kekurangannya strategi ini memerlukan waktu panjang.

## 3) Strategi Pembelajaran Interaktif

Menekankan pada diskusi dan sharing diantara peserta didik untuk beraksi terhadap gagasan, pengalaman, pendekatan dan pengetahuan guru atau temannya serta untuk membangun cara alternatif untuk berfikir dan merasakan.

Kelebihan strategi ini antara lain: (1) peserta didik dapat belajar dengan temannya dan guru untuk membangun keterampilan

sosial dan kemampuan- kemampuan, (2) mengorganisasikan pemikiran dan membangun argument yang rasional. Strategi pembelajaran interaktif memungkinkan untuk menjangkau kelompok- kelompok dan metode- metode interaktif. Hanya saja, strategi ini sangat bergantung pada kecakapan guru dalam menyusun dan mengembangkan dinamika kelompok.

#### 4) Strategi Pembelajaran Empirik

Berorientasi pada kegiatan induktif, berpusat pada peserta didik, dan berbasis aktifitas. Refleksi pribadi tentang pengalaman dan formulasi perencanaan menuju penerapan pada konteks yang lain merupakan faktor kritis dalam pembelajaran empirik yang efektif.

Kelebihan strategi ini antara lain: (1) meningkatkan partisipasi peserta didik, (2) meningkatkan sifat kritis peserta didik, (3) meningkatkan analisis peserta didik, dapat menerapkan pembelajaran pada situasi yang lain. Namun kekurangan dari strategi ini adalah penekanan hanya pada proses bukan hasil, keamanan siswa, biaya yang mahal, dan memerlukan waktu yang panjang.

#### 5) Strategi pembelajaran Mandiri

Strategi pembelajaran yang bertujuan untuk membangun inisiatif individu, kemandirian, peningkatan diri. Fokusnya adalah

pada perencanaan belajar mandiri oleh peserta didik dengan bantuan guru.<sup>19</sup>

Belajar mandiri juga biasa dilakukan dengan teman atau sebagai bagian dari kelompok kecil. Kelebihan dari strategi ini adalah membentuk peserta didik mandiri dan bertanggungjawab. Kekurangan dari strategi ini adalah bila diterapkan kepada peserta didik yang belum dewasa, karena belum bias belajar mandiri.

### c. **Komponen Strategi Pembelajaran**

Pembelajaran memiliki hakikat perencanaan atau perancangan sebagai upaya untuk membelajarkan siswa. Itulah sebabnya dalam belajar, siswa tidak hanya berinteraksi dengan keseluruhan sumber belajar yang dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.<sup>20</sup> Disini guru juga hendaknya berperan sebagai mediator dan fasilitator yang membantu agar proses belajar peserta didik berjalan dengan baik.<sup>21</sup> sehingga dalam kegiatan pembelajaran tercapai suatu tujuan yang telah ditentukan.

Mulyono dalam bukunya strategi pembelajaran, mengemukakan ada beberapa komponen dalam strategi pembelajaran yaitu:

- 1) Urutan kegiatan pembelajaran
- 2) Metode pembelajaran

---

<sup>19</sup> Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, 10.

<sup>20</sup> Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), 2.

<sup>21</sup> Wahyudi, *Pegantar Pendidikan*, 4. 36.

- 3) Media yang digunakan
- 4) Waktu tatap muka
- 5) Pengelolaan kelas<sup>22</sup>

Sedangkan Harumni dalam bukunya strategi pembelajaran, mengemukakan bahwa guru disini juga tidak boleh hanya memperhatikan komponen- komponen tertentu akan tetapi ia harus memperhatikan komponen secara keseluruhan ,ada beberapa komponen dalam strategi pembelajaran yaitu:<sup>23</sup>

- 1) Guru

Guru adalah pelaku pembelajaran sehingga dalam hal ini guru merupakan faktor terpenting, komponen guru tidak dapat dimanipulasi atau direkayasa oleh komponen lain, tapi guru mampu memanipulasi atau merekayasa komponen lain menjadi bervariasi. Komponen lain tidak dapat mengubah guru menjadi bervariasi. Tujuan rekayasa pembelajaran oleh guru adalah untuk membentuk lingkungan peserta didik supaya sesuai dengan lingkungan yang diharapkan.

- 2) Peserta didik

Peserta didik merupakan komponen yang melakukan kegiatan belajar untuk mengembangkan potensi kemampuan

<sup>22</sup> Mulyono, *Strategi Pembelajaran* (Malang: UIN Maliki Press, 2011), 163- 164.

<sup>23</sup> Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, 11-13.

menjadi nyata guna mencapai tujuan belajar. Komponen peserta didik ini dapat dimodifikasi oleh guru

### 3) Tujuan

Tujuan merupakan dasar yang dijadikan landasan untuk menentukan strategi, materi, media dan evaluasi pembelajaran. Dalam strategi pembelajaran, penentuan tujuan merupakan komponen yang pertama kali harus dipilih oleh guru. Karena tujuan pembelajaran merupakan target yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran.

### 4) Bahan pelajaran

Bahan pelajaran merupakan medium untuk mencapai tujuan pembelajaran pembelajaran yang berupa materi yang tersusun secara sistematis dan dinamis secara sistematis dan dinamis sesuai arah tujuan dan perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan tuntutan masyarakat.

### 5) Kegiatan pembelajaran

Agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal, maka dalam menentukan strategi pembelajaran perlu dirumuskan komponen kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan standar proses pembelajaran.

#### 6) Metode

Metode adalah cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Penentuan metode yang akan digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran akan sangat menentukan berhasil atau tidaknya pembelajaran yang berlangsung.

#### 7) Alat

Alat yang dipergunakan dalam pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran alat memiliki fungsi sebagai pelengkap. Alat dapat dibedakan menjadi dua, yaitu alat verbal dan alat bantu nonverbal. Alat bantu verbal dapat berupa suruhan, perintah, larangan dan lain-lain, sedangkan yang nonverbal dapat berupa globe, peta, papan tulis slide dan lain-lain.

#### 8) Sumber belajar

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat atau rujukan di mana bahan pembelajaran bias diperoleh. Sumber belajar dapat berasal dari masyarakat, lingkungan, dan kebudayaan, misalnya manusia, buku, media masa dan lain- lain.

#### 9) Evaluasi

Evaluasi merupakan komponen yang berfungsi untuk mengetahui apakah tujuan yang telah ditetapkan telah tercapai atau

belum. Evaluasi juga bias berfungsi sebagai umpan balik untuk perbaikan strategi yang telah ditetapkan.

#### 10) Situasi atau lingkungan

Lingkungan sangat mempengaruhi guru dalam menentukan strategi pembelajaran. Lingkungan yang dimaksud adalah situasi dan keadaan fisik (misal iklim, madrasah, letak madrasah, dan lain sebagainya), dan hubungan antar insane, misalnya teman, dan peserta didik dengan orang lain .

Komponen- komponen strategi pembelajaran tersebut akan mempengaruhi jalannya pembelajaran, Karena semuanya merupakan faktor yang berpengaruh terhadap strategi pembelajaran.

#### **d. Prinsip- Prinsip Umum Penggunaan Strategi Pembelajaran**

Menurut Killen dalam Hamruni Ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam menggunakan strategi pembelajaran yaitu sebagai berikut:

##### 1) Berorientasi Pada Tujuan (Kompetensi)

Segala aktivitas guru dan peserta didik mestinya diupayakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Ini. Ini sangat penting, sebab mengajar adalah proses yang bertujuan.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Hamruni, *Strategi Pembelajaran* , 22.

## 2) Aktivitas

Belajar bukanlah menghafal sejumlah fakta atau informasi. Belajar adalah berbuat dan memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Karena itu, strategi pembelajaran harus dapat mendorong, aktivitas peserta didik.

## 3) Individualitas

Mengajar adalah usaha mengembangkan setiap individu peserta didik. Walaupun kita mengajar pada kelompok peserta didik, namun pada hakikatnya yang ingin kita capai adalah perubahan perilaku setiap peserta didik.

## 4) Integritas

Mengajar harus dipandang mengembangkan seluruh pribadi peserta didik. Mengajar bukan hanya mengembangkan kemampuan kognitif tapi juga afektif dan psikomotorik.

## 2. Kajian Teori tentang *Students Questions Have*

### a. Pengertian Strategi *Students Questions Have*.

Metode *Students Questions Have* adalah metode pengajaran yang dilaksanakan dengan cara guru memberikan indeks kartu kosong kepada setiap siswa dan memerintahkan untuk menuliskan pertanyaan yang mereka miliki tentang materi pelajaran yang telah diajarkan.

Strategi *Students Questions Have* merupakan salah satu metode mengajar yang dikembangkan oleh Meil Siberman, seorang yang

memang berkompeten dalam psikologi pendidikan, metode ini merupakan sekumpulan 101 strategi pembelajaran. Sebuah metode yang menitikberatkan pada kemampuan siswa untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya, Teknik ini merupakan teknik yang tidak menakutkan yang dapat dipakai untuk mengetahui kebutuhan dan harapan anak didik. Teknik ini menggunakan elisitasi dalam memperoleh partisipasi anak didik secara tertulis.<sup>25</sup>

**b. Langkah-langkah Strategi *Students Questions Have*.**

Langkah-langkah pelaksanaan strategi *Students Questions Have* adalah sebagai berikut:<sup>26</sup>

- 1) Berikan kartu indeks kosong kepada tiap siswa
- 2) Perintahkan tiap siswa untuk menuliskan pertanyaan yang mereka miliki tentang materi pelajaran atau sifat dari pelajaran yang mereka ikuti
- 3) Bagikan kartu tersebut keseluruhan kelompok secara jarum jam. Ketika masing-masing kartu dibagikan kepada siswa berikutnya, dia harus membacanya dan memberi tanda centang pada kartu itu jika berisi pertanyaan yang merupakan persoalan yang dihadapi siswa yang membacanya.

---

<sup>25</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Educatif (Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 392.

<sup>26</sup> Melvin L. Siberman, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif* (Bandung: Nusamedia & Nuansa Cendikia, 2013), 91-92.

- 4) Ketika semua kartu siswa kembali kepada pemiliknya, tiap siswa harus meninjau semua “pertanyaan” kelompok. Sampai di sini, kenali pertanyaan yang menerima banyak suara (tanda centang) berikan jawaban kepada masing-masing pertanyaan ini dengan (1) memberikan jawaban yang langsung dan singkat (2) menunda pertanyaan hingga waktu yang lebih tepat atau (3) mengemukakan bahwa untuk saat ini anda belum mampu menjawab pertanyaan atau persoalan ini (janjikan jawaban secara pribadi, jika memungkinkan)
- 5) Perintahkan siswa untuk berbagi pertanyaan mereka secara sukarela, sekalipun pertanyaan mereka itu tidak mendapatkan suara (tanda centang) paling banyak.

Variasi:

- a) Jika kelas terlalu besar hingga waktunya tidak cukup untuk membagikan kartu ke seluruh kelompok, bagilah kelas menjadi sub-sub kelompok dan ikuti instruksi yang sama. Atau, kumpulkan saja kartu-kartu tersebut tanpa mengharuskan mereka mengedarkannya ke seluruh kelas dan merespon pada satu sampel pertanyaan.
- b) Sebagai alternatif dari pengajuan pertanyaan pada kartu indeks, perintahkan siswa untuk menuliskan harapan dan/atau keprihatinan mereka tentang mata pelajaran ini, topic yang mereka harapkan

akan dibahas oleh anda, atau aturan dasar untuk partisipasi kelas yang mesti mereka patuhi.

**c. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran *Questions Students Have*.**

Kelebihan dan kekurangan dari strategi pembelajaran *Students Questions Have* adalah sebagai berikut:

1) Kelebihan strategi *Students Questions Have*.

- a) Pelaksanaan proses pembelajaran ditekankan pada keaktifan belajar siswa dan keaktifan guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang serasi dan menantang pola interaksi siswa.
- b) Siswa termotivasi dalam belajar dan siswa akan mendapat kemudahan dalam menerima dan memahami materi yang diajarkan karena terjadi timbal balik antara guru dan siswa.
- c) Mendapat partisipasi siswa melalui tulisan, sehingga sangat baik bagi siswa yang kurang berani mengungkapkan pertanyaan, keinginan, dan harapan-harapan melalui percakapan.
- d) Siswa tidak hanya mendengarkan tetapi perlu membaca, menulis, berdiskusi dan mendorong siswa untuk berfikir dalam memecahkan suatu soal dan menilai penguasaan siswa tentang bahan pelajaran, membangkitkan minat siswa sehingga akan

menimbulkan keinginan untuk mempelajarinya juga menarik perhatian siswa dalam belajar.

- e) Dapat menjaga perhatian siswa agar tetap tertuju pada proses pembelajaran, memperkuat dan memperlancar stimulus respon siswa, sehingga pembelajaran lebih menyenangkan dan mampu memberi kesan yang mendalam pada diri siswa.
- f) Guru lebih mengetahui dimana letak ketidakpahaman siswa, karena semua siswa sudah mengajukan pertanyaan dan akan didiskusikan.

## 2) Kekurangan strategi *Questions Students Have*.

- a) Memakan waktu yang banyak.
- b) Tidak semua materi pelajaran bisa digunakan model pembelajaran *question students have*, misalnya: pada materi pelajaran singkat karena tidak terlalu banyak pertanyaan yang akan diajukan siswa.

## 3) Manfaat Strategi Pembelajaran *Questions Students Have*.

- a) Membuat siswa menjadi aktif.
- b) Siswa dapat menanyakan pertanyaan tentang materi yang masih belum dimengerti.
- c) Siswa yang tidak pernah bertanya menjadi bertanya.
- d) Suasana pembelajaran di kelas tidak membosankan.

### 3. Kajian Teori tentang Minat Belajar

#### a. Hakikat minat

Secara sederhana minat berarti kecenderungan atau keairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.<sup>27</sup>

Menurut Bimo Walgito minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian sesuatu yang disertai dengan keinginan untuk mengetahui, mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut.<sup>28</sup>

Sadirman A.M. berpendapat bahwa minat dapat diartikan sebagai kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri- ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan- keinginan dan kebutuhan- kebutuhan sendiri.<sup>29</sup>

Dari beberapa pengertian yang diuraikan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan seseorang terhadap sesuatu bidang yang digemari yang didasari dari perasaan senang dan perhatian lebih terhadap sesuatu tersebut.

Menurut Skinner, belajar adalah proses interaksi antara suatu perilaku. Pada saat orang belajar, maka responnya menjadi lebih baik.

Sebaliknya, bila ia tidak belajar maka responnya menurun.<sup>30</sup>

---

<sup>27</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 151

<sup>28</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2006), 257.

<sup>29</sup> Sadirman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 57.

<sup>30</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* ( Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 9.

Menurut James O. Whittaker, belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.<sup>31</sup>

Menurut Howard L. Kingskey, belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui praktik atau latihan.<sup>32</sup>

Dari beberapa pendapat tentang pengertian belajar dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku, pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai dan sikap yang tidak disebabkan oleh pembawaan, kematangan dan keadaan-keadaan sesaat seseorang, namun terjadi sebagai hasil latihan dalam interaksi dengan lingkungan.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa minat belajar suatu usaha yang dilakukan seseorang yang didasari oleh perasaan senang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi antara individu dengan lingkungannya.

#### **b. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Minat**

Minat seseorang tidak timbul secara tiba-tiba, minat tersebut dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal yaitu:<sup>33</sup>

---

<sup>31</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 17.

<sup>32</sup> Ibid., 19.

## 1) Faktor Internal

Faktor-faktor internal terdiri dari dua bagian, yakni faktor jasmani atau biologis dan dan faktor psikologis siswa.

### a) Faktor jasmani atau biologis

Faktor jasmaniah ini juga dikenal dengan faktor biologis. Yang termasuk faktor biologis ialah faktor kesehatan. Faktor kesehatan ini sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena apabila seorang siswa kesehatannya terganggu maka siswa tersebut tidak punya semangat dalam belajar, jika seperti itu berarti minat siswa untuk belajar juga akan berkurang

### b) Faktor Psikologis

Ada banyak faktor psikologis, beberapa di antaranya ialah sebagai berikut:

#### (1) Bakat

Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.<sup>34</sup> Bakat memang besar pengaruhnya terhadap belajar, jika bahan pelajaran yang akan dipelajari itu sesuai

<sup>33</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya* ( Jakarta: Rineka Cipta,2013),160.

<sup>34</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 135.

dengan bakat maka siswa akan berminat terhadap pelajaran tersebut.

## (2) Inteligensi

Inteligensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar, mengingat bahwa inteligensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui dan menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.<sup>35</sup> Intelegensi siswa tentu sangat berperan dalam penyerapan informasi yang didapat siswa. Siswa dengan tingkat intelegensi tinggi akan mudah menyerap informasi, sedang siswa dengan tingkat intelegensi rendah akan kesulitan menyerap informasi. Maka dapat dikatakan bahwa cepat tidaknya penyerapan informasi tersebut tentu akan berpengaruh terhadap baik tidaknya minat siswa. Siswa yang cenderung cepat akan senantiasa memfokuskan dirinya untuk belajar. Sedangkan yang lamban tentu akan merasa bosan karena tidak kunjung mengerti dengan apa yang diajarkan.

---

<sup>35</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, 56.

### (3) Motivasi

Menurut Ngalim Purwanto, motivasi adalah suatu pernyataan yang kompleks di dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku terhadap suatu tujuan (*goal*) atau perangsang (*intencive*).<sup>36</sup> Motivasi merupakan pendorong bagi siswa untuk melakukan sesuatu. Jika tingkat motivasi dalam dirinya rendah, maka otomatis minat yang dimilikinya juga rendah. Begitupun sebaliknya. Karena tidak mungkin seseorang mau berusaha mempelajari sesuatu dengan sebaik-baiknya jika ia tidak memiliki dorongan kuat untuk mengetahui betapa penting dan bermanfaatnya hasil yang akan dicapai dari belajar.

#### 2) Faktor Eksternal

##### a) Faktor keluarga

Yang termasuk keluarga adalah ayah, ibu, anak-anak serta family yang menjadi penghuni rumah. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup>Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1998), 61.

<sup>37</sup>Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 59.

b) Faktor sekolah

Faktor sekolah memang besar pengaruhnya terhadap minat belajar siswa, adapun komponen yang termasuk dalam faktor sekolah adalah sebagai berikut:

(1) Metode mengajar guru.

Minat bukanlah suatu sifat pembawaan yang tertutup sejak lahir, namun minat dapat berubah, dibangkitkan dan dipelihara.<sup>38</sup> Untuk itulah, jika minat siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI rendah, maka sudah sewajarnya guru melakukan sesuatu agar minat tersebut bisa meningkat. Salah satunya ialah dengan cara menggunakan metode mengajar yang bervariasi.

Menurut Slameto, metode mengajar memang mempengaruhi minat belajar siswa.<sup>39</sup> Agar siswa dapat belajar dengan baik seperti yang diharapkan, maka metode guru dalam mengajar harus diusahakan tepat, efisien dan efektif.

(2) Kurikulum

Menurut Menurut Macdonal sebagaimana yang dikutip oleh Achmad Sugandi kurikulum merupakan

<sup>38</sup> M. Arif, *Psikologi dan Beberapa Aspek Kehidupan Ruhaniah Manusia*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1978), 54.

<sup>39</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, 65.

rencana kegiatan untuk menuntun pengajaran.<sup>40</sup> Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan sekolah kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai, dan mengembangkan bahan pelajaran itu. Jelaslah bahan pelajaran memengaruhi minat belajar siswa. Kurikulum yang kurang baik berpengaruh terhadap baik tidaknya belajar siswa.

Bagian dari kurikulum yang berpengaruh terhadap minat belajar siswa terhadap PAI ialah materi pelajaran. Yakni terkait tingkat kesulitan dan menarik tidaknya materi tersebut.

### **c. Indikator Minat**

Menurut Safari yang dikutip Irene Sofyan, definisi konsep minat belajar adalah pilihan kesenangan dalam melakukan kegiatan dan dapat membangkitkan gairah seseorang untuk memenuhi kesediaanya dalam belajar. Dengan demikian, minat belajardapat diukur melalui aspek: (1) kesukaan, (2) ketertarikan, (3) perhatian, dan

---

<sup>40</sup>Achmad Sugandi, *Teori Pembelajaran*, (Semarang: UPT UNNES, 2007), 53.

(4) keterlibatan.<sup>41</sup> Adapun penjabaran mengenai aspek minat tersebut ialah sebagai berikut:

1. Kesukaan, yang terdiri dari gairah siswa dan respon siswa
2. Ketertarikan yang terdiri dari perhatian saat mengikuti pembelajaran dan konsentrasi siswa saat mengikuti proses pembelajaran.
3. Perhatian, terdiri dari Keterlibatan siswa disaat mengikuti pembelajaran dan kemauan siswa untuk mengerjakan tugas, bertanya kepada yang lebih mampu jika belum memahami materi dan mencari buku penunjang yang lain saat menemui kesulitan
4. Keterlibatan terdiri dari kesadaran tentang belajar di rumah, tindakan siswa setelah ia tidak masuk sekolah, kesadaran siswa untuk mengisi waktu luang, kesadaran siswa untuk bertanya, dan kesadaran untuk mengikuti les pelajaran matematika

#### **4. Pendidikan Agama Islam**

##### **a. Pengertian Pendidikan Agama Islam**

Sebelum masuk kepada pembahasan Pendidikan Agama Islam, perlu dikethui pengertian islam yakni secara etimologi berasal dari bahasa Arab yaitu *salima- yuslimu- salmatan- islamman* yang artinya

---

<sup>41</sup> Irene Sofyan, *Peningkatan Minat Dan Prestasi Belajar Matematika Melalui Medel Pembelajaran Course Review Horay Dengan LKS*, (UIN Syarif Hidayatullah:2013), 10.

tunduk, patuh, beragam Islam.<sup>42</sup> kata islam juga bentukan dari kata *istislam* (pergerakan diri sepenuhnya kepada ketentuan Allah), *salam* (keselamatan), dan *Salima* (kesejahteraan). Secara Harfiah Islam juga dapat diartikan menyerahkan diri, selamat, atau kesejahteraan.<sup>43</sup>

Menurut Zakiyah Daradjat Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan *mengasuh* peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.

Tayar Yusuf mengartikan Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan dan keterampilan kepada generasi muda agar kelak menjadi manusia bertakwa kepada Allah SWT.<sup>44</sup>

Sehingga dapat disimpulkan bahwasannya Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh pendidik untuk mempersiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati serta mengamalkan ajaran islam melalui proses pembelajaran yang sudah ditentukan.

---

<sup>42</sup> Mahmud Yunus, *Kamus Arab- Indonesia* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 70.

<sup>43</sup> Jalaluddin, *Teologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 70.

<sup>44</sup> Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006). 130.

## **b. Dasar- Dasar Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam**

### **1) Dasar Yuridis**

Dasar pelaksanaan pendidikan agama berasal dari perundang- undangan yang secara tidak langsung dapat menjadi pegangan dalam melaksanakan pendidikan agama di sekolah secara formal. Dasar yuridis formal tersebut terdiri dari tiga macam yaitu:

- a) Dasar ideal, yaitu dasar falsafah Negara Pancasila, sila pertama: Ketuhanan Yang Maha Esa
- b) Dasar struktural/ konstitusional, yaitu UUD' 45 dalam Bab XI pasal 29 ayat 1 dan 2 yang berbunyi: (1) Negara berdasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa, (2) Negara menjamin kemerdekaan tiap- tiap penduduk untuk memeluk agama masing- masing dan beribadah menurut Agama dan kepercayaannya itu.
- c) Dasar operasional, yaitu terdapat dalam Undang- undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional.

### **2) Segi Religius**

Dasar Religius ialah dasar yang bersifat *Humanisme-teocentris*, yaitu dasar yang memperlakukan dan memuliakan

manusia sesuai dengan petunjuk Allah SWT.<sup>45</sup> yakni yang bersumber dari ajaran Islam yang tertera dalam Al- Qur'an dan Al-Hadits, yaitu:

a) Q. S. Al- Nahl: 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُمْ  
بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ  
أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

“Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”

b) Q. S. Al- Imran: 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ  
الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung.

c) Q.S AL- Ahzab: 71

يُصَلِّحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ ۗ وَاللَّهُ وَرَسُولُهُ فَقَدْ  
فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا ﴿٧١﴾

<sup>45</sup> Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, 92.

Artinya:”Niscaya Allah memperbaiki bagimu amalan-amalanmu dan mengampuni bagimu dosa-dosamu. dan Barangsiapa mentaati Allah dan Rasul-Nya, Maka Sesungguhnya ia telah mendapat kemenangan yang besar”

d) An- Nisa: 59

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ  
الْآخِرِ ۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan Pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.

### 3) Aspek Psikologis

Berhubungan dengan aspek kejiwaan kehidupan, hal ini didasarkan pada manusia baik individu maupun sebagai anggota masyarakat yang dihadapkan pada hal- hal yang membuat hatinya tidak tenang dan tidak tenteram sehingga memerlukan adanya pegangan hidup yakni agama. Mereka merasakan bahwa dalam jiwanya ada suatu perasaan yang mengkui adanya Zat yang Maha Kuasa. Mereka merasa tenang dan tenteram hatinya kalau mereka dapat mendekat dan mengabdikan kepada Zat Yang Maha Kuasa.<sup>46</sup>

<sup>46</sup> Majid, *Pendidikan Agama Islam*, 133.

#### 4) Fungsi dan tujuan Pendidikan Agama Islam

- a) Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga
- b) Untuk pembentukan akhlak
- c) Penanaman nilai sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat
- d) Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.
- e) Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan- kesalahan, kekurangan- kekurangan dan kelemahan- kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari- hari.
- f) Pencegahan, yaitu untuk menangkai hal- hal negatif dari lingkungannya.
- g) Pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum, sistem dan fungsional.
- h) Menumbuhkan semangat ilmiah bagi pelajar dan memuaskan keinginan hati untuk mengetahui dan memubngkinkan iauntu k mengkaji ilmu.

- i) Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus dibidang Agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal.<sup>47</sup>

Sedangkan Widodo Supriyatno menyatakan bahwa tujuan dari Pendidikan Agama Islam ialah demi terwujudnya pribadi yang shaleh sempurna yang beriman, bertakwa, berilmu, bekerja, dan berakhlak mulia sehingga dapat mengakhiri hidupnya dengan *Khusnul Khatimah*, di akhirat, hayat yang baik, mati dalam keadaan Islam.<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup> Majid, *Pendidikan Agama Islam*, 135.

<sup>48</sup> Soleha dan Rada, *Ilmu Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Alfabeta, 2011), 42.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Suatu metode penelitian memiliki rancangan penelitian (*research design*) tertentu. Rancangan ini menggambarkan prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data dan kondisi arti apa data dikumpulkan, dan dengan cara bagaimana data tersebut dihimpun dan diolah.<sup>49</sup> Berikut ini adalah rincian dari metode penelitian yang digunakan oleh peneliti:

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yakni penelitian untuk memahami fenomena yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lainnya.<sup>50</sup> Menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang didapatkan di lapangan masih bisa berubah sesuai kondisi di lapangan itu sendiri.

Sedangkan jenis penelitiannya ialah menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR), yang menurut Wina Sanjaya diartikan sebagai “proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata

---

<sup>49</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 52.

<sup>50</sup>Moleong, *Metodologi Penelitian*, 83.

serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.”<sup>51</sup>Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada penelitian ini digunakan karena masalah pembelajaran yang terjadi di lapangan, yakni SMP 1 Arjasa, bisa diatasi menggunakan strategi *Students Questions Have*.

## **B. Lokasi Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan di kelas VIII B SMPN 1 Arjasa untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Alasan penelitian dilakukan di SMPN 1 Arjasa ialah pembelajaran di kelas masih monoton, metode yang digunakan dalam proses pembelajaran kurang bervariasi, serta belum ditemukannya strategi pembelajaran yang tepat.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan pada awal tahun ajaran baru 2015/ 2016, tepatnya pada Selasa 4 Agustus 2015 siklus I dan pada hari Selasa 11 Agustus 2015 siklus II.

### **3. Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)**

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan melalui dua siklus untuk melihat peningkatan minat belajar siswa melalui penggunaan strategi *Students Questions Have*.

---

<sup>51</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2009), 26.

### C. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Adapun instrumen yang dibuat sebelum melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) guna memberikan perlakuan dalam PTK, yakni:

1. RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran).
2. Silabus
3. Lembar kerja siswa
4. Lembar observasi guru
5. Daftar kelompok diskusi yang dibuat secara heterogen.
6. Alat evaluasi berupa tes objektif.

### D. Subyek Penelitian

Subyek Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah siswa kelas VIII B sebanyak 35 siswa dengan rincian 19 orang laki-laki dan sisanya, 16 orang perempuan.

### E. Sumber Data dan Jenis Data

Lofland dan Lofland dalam Moeleong berpendapat bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>52</sup> Dengan demikian, yang dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah perkataan dan tindakan siswa kelas VIII B SMPN 1 Arjasa Jember.

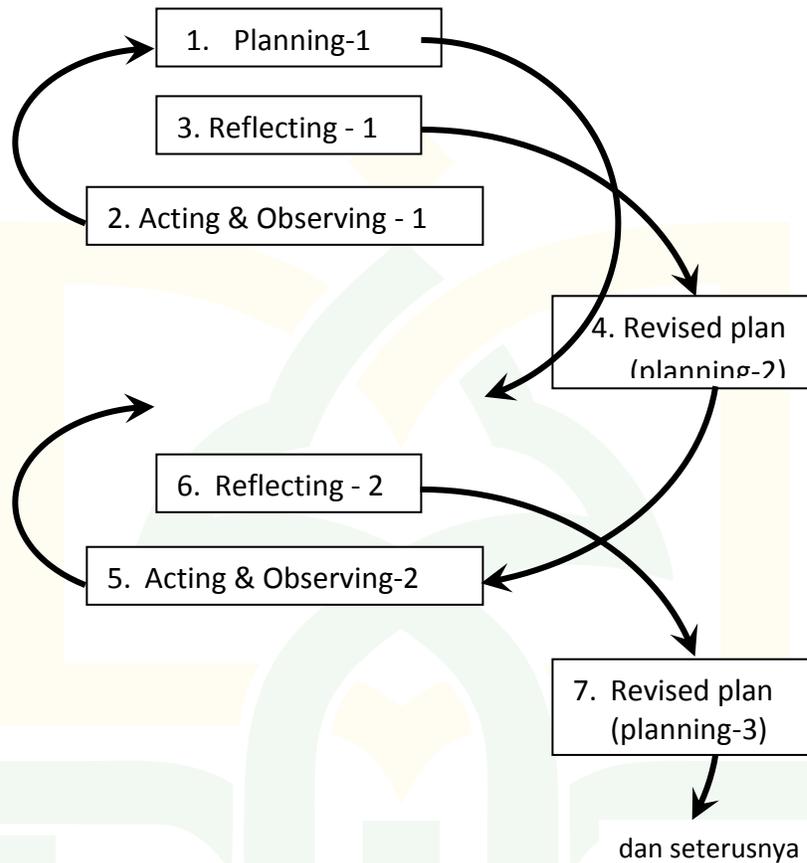
---

<sup>52</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*, 157.

Sedangkan jenis data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif tentang minat belajar siswa yang dapat diukur melalui aspek minat yang terdiri dari: (1) kesukaan, (2) ketertarikan, (3) perhatian, dan (4) keterlibatan.

#### **F. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggunakan dua siklus. Sedangkan Model PTK yang digunakan dalam penelitian ini ialah model PTK menurut Kemmis dan Mc Taggart yang menggunakan sistem spiral yang terdiri dari beberapa siklus. Dalam model Kemmis dan Mc Taggart dijelaskan bahwa di dalam satu siklus terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Dalam pelaksanaannya, tindakan (*acting*) dan observasi (*observing*) dilaksanakan dalam satu waktu, karena di samping melaksanakan kegiatan pembelajaran, peneliti juga mengamati perilaku siswa di dalam kelas. Dengan kata lain, kedua aktivitas tersebut dilaksanakan secara bersamaan. Adapun desain PTK yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart digambarkan sebagai berikut:



**Bagan 3.1**  
**Alur PTK Model Kemmis dan Mc Taggart<sup>53</sup>**

Untuk lebih jelasnya, penjelasan dari gambar bagan alur PTK tersebut ialah sebagai berikut:

1. *Planning* atau rencana awal, peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk didalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran yang dilaksanakan sebelum melakukan penelitian.

<sup>53</sup>E Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelasmenciptakan Perbaikan dan Kesenambungan*, (Bandung:Remaja Rosdakarya,2013), 46.

2. *Acting* dan *Observing* atau pelaksanaan dan pengamatan yang meliputi tindakan observer sebagai pengamat aktivitas guru dan siswa serta dampak dari diterapkannya *Students Questions Have*.
3. *Reflecting* atau refleksi. Dalam hal ini peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan jawaban yang diberikan oleh pengamat melalui wawancara.
4. *Revised plan* atau rencana yang direvisi dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi dari pengamat mengenai apa yang perlu dipertahankan dan apa yang tidak perlu dilaksanakan mengenai peningkatan minat belajar. Kemudian, berdasarkan hasil refleksi tersebut, peneliti membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.
5. Penelitian tindakan kelas kali ini dilaksanakan 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang akurat maka diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat dan sesuai. Maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data antara lain:

#### **1. Observasi**

Observasi adalah sebuah metode penelitian yang dijalankan dengan sistematis dan sengaja diadakan, melalui penggunaan alat indera sebagai alat untuk menangkap secara langsung kejadian-kejadian pada saat itu terjadi. Dalam hal ini penyelidikan dilakukan dengan panca indera aktif, terutama

penglihatan dan pendengaran. Peneliti langsung mendatangi sasaran penyelidikan, melihat, mendengar, serta membuat catatan untuk dianalisis.<sup>54</sup>

Adapun data yang diperoleh melalui teknik observasi dalam penelitian ini adalah tentang:

- a. Kondisi kelas VIII B
- b. Letak geografis kelas VIII B
- c. Suasana belajar kelas VIII B
- d. Perilaku siswa kelas VIII B saat mengikuti proses pembelajaran menggunakan *Students Questions Have*

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan kedua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaannya tersebut.<sup>55</sup>

Wawancara sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab atau wawancara sepihak yang dilakukan oleh pewawancara (interview) untuk memperoleh informasi dari terwawancara, wawancara dibedakan atas:

- a) Wawancara Bebas

Wawancara bebas dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat data apa yang di kumpulkan.

<sup>54</sup>Siti Mahmudah, *Psikologi Sosial: Sebuah Pengantar* (Malang:UIN Maliki Press, 2010), 72

<sup>55</sup>Moleong, *Metodologi Penelitian*, 186.

b) Wawancara Terpimpin

Wawancara terpimpin adalah wawancara yang dilakukan pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam Wawancara tersebut

c) Wawancara Bebas Terpimpin

Sedangkan Wawancara yang di gunakan dalam Wawancara ini adalah Wawancara bebas terpimpin.

Dari berbagai jenis wawancara peneliti menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin, data-data yang ingin diperoleh dari tehnik ini adalah:

- 1) Sejarah sekolah SMPN 1 Arjasa
- 2) Proses pembelajaran pra siklus
- 3) Perencanaan pembelajaran *Students Questions Have*
- 4) Pelaksanaan pembelajaran *Students Questions Have*
- 5) Penilaian pembelajaran *Students Questions Have*
- 6) Tingkat keberhasilan strategi *Students Questions Have* dalam meningkatkan minat belajar.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa (buku atau catatan, kabar, surat dan lain sebagainya). Data-data yang dapat diperoleh dan dapat menunjang dalam penelitian ini adalah:

- a. Struktur organisasi SMPN 1 Arjasa
- b. Profil guru SMPN 1 Arjasa
- c. Data siswa SMPN 1 Arjasa
- d. Sejarah dan latar belakang SMPN 1 Arjasa
- e. Data-data bukti peningkatan minat belajar siswa.

#### 4. Tes

Tes sebagai alat penilaian pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tulisan), atau dalam bentuk perbuatan tes (tes perbuatan). Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.<sup>56</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan tes berupa lembar soal kepada siswa di akhir pembelajaran guna mengetahui tinggi rendahnya minat belajar siswa melalui nilai yang diperoleh dari menjawab tes tersebut. Karena jika siswa memiliki minat yang tinggi, maka ia akan mengerti apa yang telah didapat dari proses pembelajaran sehingga mudah bagi siswa untuk menjawab soal, begitu pula sebaliknya, minat rendah tentu membuat siswa kesulitan atau bahkan tidak peduli pada soal yang diberikan.

---

<sup>56</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 35.

## H. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu PBM di kelas. Indikator kinerja harus realistis dan dapat diukur.<sup>57</sup> Dengan demikian, penelitian ini dikatakan berhasil jika:

1. Minat belajar siswa kelas VIII B SMPN 1 Arjasa dalam belajar PAI, khususnya materi hukum bacaan *qalqalah* dan *ra'*, menggunakan strategi pembelajaran *Students Questions Have* yang tadinya rendah menjadi tinggi.
2. Peningkatan minat belajar siswa ditandai dengan adanya aspek minat di dalam diri siswa. Aspek minat tersebut ialah (1) kesukaan, (2) ketertarikan, (3) perhatian, dan (4) keterlibatan.
3. Peningkatan minat didukung dengan data pada perolehan nilai ulangan harian  $\geq 70$ , yakni sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditentukan oleh sekolah dan juga didukung oleh tuntasnya 80% siswa dari jumlah keseluruhan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Karena umumnya minat yang tinggi bisa menghasilkan hasil belajar yang memuaskan.

## I. Teknik Analisis Data

Bogdan mengatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan

---

<sup>57</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: Rajawali press, 2008), 126.

lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun keadaan pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>58</sup>

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa. Dengan demikian, dibutuhkan aspek minat guna mempermudah penganalisisan data. Adapun aspek-aspek minat yang akan dianalisis ialah sebagai berikut:

#### 1. Kesukaan

Aspek kesukaan dapat dilihat dari gairah siswa dan respon siswa selama pembelajaran berlangsung. Siswa yang menunjukkan gairah dan respon menunjukkan bahwa siswa tersebut memiliki minat terhadap pelajaran yang dilangsungkan. Untuk mendapatkan prosentase dari aspek kesukaan, maka peneliti menggunakan rumus:

$$Pa = \frac{\Sigma \text{siswayangmemilikikesukaan}}{\Sigma \text{seluruhsiswa}} \times 100 \%$$

Keterangan:

**Pa**= Prosentase kesukaan

**$\Sigma$ siswayangmemilikikesukaan**= Jumlah siswa yang memiliki kesukaan

**$\Sigma$ seluruhsiswa** = Jumlah seluruh siswa

<sup>58</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RD* (Bandung: Alfabeta, 2009), 334.

## 2. Ketertarikan

Aspek ini dapat dilihat dari adanya perhatian siswa saat mengikuti pelajaran dan juga dari konsentrasi siswa saat mengikuti mata pelajaran. Dengan demikian, siswa yang memerhatikan dan berkonsentrasi saat pembelajaran berlangsung dapat dikatakan memiliki ketertarikan dengan pelajaran PAI, khususnya hukum bacaan *qalqalah* dan *ra'*.

$$P_b = \frac{\Sigma \text{siswayangmemilikiketertarikan}}{\Sigma \text{seluruhsiswa}} \times 100 \%$$

Keterangan:

$P_b$  = Prosentase ketertarikan

$\Sigma \text{siswayangmemilikiketertarikan}$  = Jumlah siswa yang memiliki ketertarikan

$\Sigma \text{seluruhsiswa}$  = Jumlah seluruh siswa

## 3. Perhatian

Aspek perhatian ini dapat diukur dengan adanya keterlibatan siswa saat mengikuti pembelajaran, kemauan siswa untuk mengerjakan tugas, bertanya kepada yang lebih mampu jika belum memahami materi dan mencari buku penunjang yang lain saat menemui kesulitan. Jika siswa menunjukkan hal-hal tersebut, maka siswa tersebut memiliki aspek perhatian di dalam minat. Prosentasenya dihitung berdasarkan rumus berikut:

$$P_c = \frac{\Sigma \text{siswayangmemilikiiperhatian}}{\Sigma \text{seluruhsiswa}} \times 100 \%$$

Keterangan:

$P_c$  = Prosentase perhatian

**$\Sigma$ siswayangmemilikiperhatian** = Jumlah siswa yang memiliki perhatian

**$\Sigma$ seluruhsiswa** = Jumlah seluruh siswa

#### 4. Keterlibatan

Keterlibatan terdiri dari kesadaran tentang belajar di rumah, tindakan siswa setelah ia tidak masuk sekolah, kesadaran siswa untuk mengisi waktu luang, kesadaran siswa untuk bertanya, dan kesadaran untuk mengikuti les pelajaran. Hal-hal tersebut menunjukkan bahwa siswa berminat dalam aspek keterlibatan. Prosentasenya menggunakan rumus:

$$P_d = \frac{\Sigma \text{siswayangmemilikiketerlibatan}}{\Sigma \text{seluruhsiswa}} \times 100 \%$$

Keterangan:

$P_d$  = Prosentase keterlibatan

**$\Sigma$ siswayangmemilikiketerlibatan** = Jumlah siswa yang memiliki keterlibatan

**$\Sigma$ seluruhsiswa** = Jumlah seluruh siswa

Setelah empat aspek tersebut dilaksanakan, maka langkah yang dilakukan selanjutnya adalah menentukan tingkat minat belajar siswa. Tingkat minat belajar tersebut disesuaikan dengan tabel kriteria tingkat minat belajar siswa.

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Tingkat Minat Belajar Siswa**

<b>Prosentase</b>	<b>Kategori</b>
> 80%	Sangat tinggi
69% – 79%	Tinggi
40% – 59%	Sedang
20% – 39%	Rendah
< 20%	Sangat rendah

Analisis data ini dilakukan pada tahapan refleksi. Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjut dalam siklus selanjutnya.

## **J. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Pada setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Maka langkah-langkah yang dilaksanakan ialah sebagai berikut.

### **1. Siklus I**

#### a) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan (*planning*) dalam penelitian ini bersifat kolaboratif. Peneliti menyusunnya bersama guru, dengan peneliti bertindak sebagai pelaksana tindakan dan guru bertindak sebagai *observer*. Rincian kegiatan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran.
  - 2) Peneliti dan guru membuat kesepakatan dalam menetapkan materi pokok., yakni materi hukum bacaan *lam* dan *ra* '.
  - 3) Menentukan hari dan tanggal penelitian.
  - 4) Mengembangkan skenario pembelajaran berupa RPP tentang materi hukum bacaan *lam* dan *ra* 'menggunakan strategi *Students Questions Have*.
  - 5) Menyiapkan sumber data.
  - 6) Menyiapkan alat berupa potongan kertas yang akan digunakan.
- b) Tindakan (*Acting*) dan Observasi (*Observing*)

Pada tahap ini, peneliti menerapkan tindakan yang mengacu pada rancangan yang telah disusun bersama guru sebelumnya. Di samping itu, peneliti juga mengamati perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti menerapkan model pembelajaran NHT dalam pembelajaran PAI sedangkan guru bertugas mengobservasi. Adapun kegiatan yang akan dilakukan ialah sebagai berikut:

- 1) Setelah membuka pelajaran dan melakukan apersepsi, peneliti memberikan materi yang akan dipelajari secara garis besar dan menjelaskan prosedur kegiatan yang akan dilakukan.
- 2) Setelah selesai menjelaskan, peneliti memberikan kartu indeks kosong kepada tiap siswa.
- 3) Perintahkan tiap siswa untuk menuliskan pertanyaan yang mereka miliki tentang materi pelajaran atau sifat dari pelajaran yang mereka ikuti
- 4) Bagikan kartu tersebut keseluruhan kelompok secara jarum jam. Ketika masing-masing kartu dibagikan kepada siswa berikutnya, dia harus membacanya dan memberi tanda centang pada kartu itu jika berisi pertanyaan yang merupakan persoalan yang dihadapi siswa yang membacanya.
- 5) Ketika semua kartu siswa kembali kepada pemiliknya, tiap siswa harus meninjau semua “pertanyaan” kelompok. Sampai di sini, kenali pertanyaan yang menerima banyak suara (tanda centang) berikan jawaban kepada masing-masing pertanyaan ini dengan (1) memberikan jawaban yang langsung dan singkat (2) menunda pertanyaan hingga waktu yang lebih tepat atau (3) mengemukakan bahwa untuk saat ini anda belum mampu menjawab pertanyaan atau persoalan ini (janjikan jawaban secara pribadi, jika memungkinkan)

6) Perintahkan siswa untuk berbagi pertanyaan mereka secara sukarela, sekalipun pertanyaan mereka itu tidak mendapatkan suara (tanda centang) paling banyak.

7) Peneliti mengevaluasi pembelajaran serta menutupnya.

c) Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap refleksi ini peneliti bersama guru mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan dari berbagai kriteria. Peneliti serta guru mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi, baik pada siswa, suasana kelas, maupun dari peneliti sendiri. Dari tahap ini peneliti bisa memahami dan memberikan makna terhadap proses dan hasil (perubahan) yang terjadi sebagai akibat adanya tindakan yang dilakukan. Pada tahap ini merenungkan kembali apa yang perlu dilaksanakan kembali serta apa yang tidak perlu dilanjutkan pada siklus selanjutnya, tetapi apabila dalam tindakan itu perlu adanya perbaikan, maka tindakan tersebut perlu diulangi secara keseluruhan.

Pada tahap ini peneliti juga mengadakan diskusi dengan observer di setiap akhir tindakan. Diskusi dilakukan berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara dengan siswa secara langsung untuk menyusun tindakan selanjutnya. Selain itu juga peneliti merefleksi diri dengan melihat data observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah mengenai sasaran atau belum.

Setelah siklus I dilaksanakan, ada perubahan yang rendah mengenai peningkatan minat. Artinya, minat siswa terhadap pelajaran PAI meningkat meskipun tidak mencapai 80 %. Dengan demikian, perlu diadakan siklus II untuk menyempurnakannya.

## 2. Siklus II

Kegiatan yang akan dilaksanakan pada siklus II semestinya sama dengan siklus I, hanya saja perencanaan dan tindakan kegiatan didasarkan pada hasil refleksi pada siklus I sehingga lebih mengarah pada perbaikan pada siklus I.

### a) Perencanaan (*Planning*)

Rincian kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahap perencanaan siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti bersama guru menyiapkan rancangan pembelajaran dan hal-hal yang perlu diperbaiki dari siklus I.
- 2) Menentukan hari dan tanggal penelitian.
- 3) Mengembangkan skenario pembelajaran berupa RPP tentang materi yang akan diajarkan menggunakan strategi *Students Questions Have*.
- 4) Menyiapkan sumber data.
- 5) Menyiapkan potongan kertas.
- 6) Menyusun pedoman wawancara.

7) Menyiapkan soal tes.

b) Tindakan (*Acting*) dan Observasi (*Observing*)

Sama seperti siklus I, dua tahap ini dilaksanakan secara bersamaan. Adapun tahap tindakan (*acting*) sekaligus observasi (*observing*) yang akan dilakukan pada siklus II ialah sebagai berikut:

- 1) Setelah membuka pelajaran dan melakukan apersepsi, peneliti memberikan materi yang akan dipelajari secara garis besar dan menjelaskan prosedur kegiatan yang akan dilakukan.
- 2) Setelah selesai menjelaskan, peneliti memberikan kartu indeks kosong kepada tiap siswa.
- 3) Perintahkan tiap siswa untuk menuliskan pertanyaan yang mereka miliki tentang materi pelajaran atau sifat dari pelajaran yang mereka ikuti
- 4) Bagikan kartu tersebut keseluruhan kelompok secara jarum jam. Ketika masing-masing kartu dibagikan kepada siswa berikutnya, dia harus membacanya dan memberi tanda centang pada kartu itu jika berisi pertanyaan yang merupakan persoalan yang dihadapi siswa yang membacanya.
- 5) Ketika semua kartu siswa kembali kepada pemiliknya, tiap siswa harus meninjau semua “pertanyaan” kelompok. Sampai di sini, kenali pertanyaan yang menerima banyak suara (tanda centang) berikan

jawaban kepada masing-masing pertanyaan ini dengan (1) memberikan jawaban yang langsung dan singkat (2) menunda pertanyaan hingga waktu yang lebih tepat atau (3) mengemukakan bahwa untuk saat ini anda belum mampu menjawab pertanyaan atau persoalan ini (janjikan jawaban secara pribadi, jika memungkinkan).

6) Perintahkan siswa untuk berbagi pertanyaan mereka secara sukarela, sekalipun pertanyaan mereka itu tidak mendapatkan suara (tanda centang) paling banyak.

7) Peneliti mengevaluasi pembelajaran serta menutupnya.

c) Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap ini, peneliti juga mengadakan diskusi dengan guru untuk mengevaluasi. Diskusi dilakukan berdasarkan hasil observasi atau hasil wawancara dengan siswa secara langsung pada siklus I dan siklus II. Juga menetapkan apakah hambatan yang ada pada siklus I sudah bisa diatasi. Dan apakah setelah melakukan siklus II ini penelitiannya sudah dapat dikatakan berhasil atau belum.

## K. Tim Peneliti

1. Ulfiani Hasanah sebagai peneliti
2. Kholisatul Mar'ah, S.Pd.I, selaku guru PAI di SMPN 1 Arjasa Jember

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

##### 1. Sejarah SMPN 1 Arjasa

Sekolah SMPN 2 Arjasa diresmikan pada tahun 2 september 1986 oleh gubernur kepala daerah tingkat I Jawa Timur yaitu bapak Wahono, pada waktu itu yang menjabat menjadi kepala sekolah adalah bapak Moehari, dan kemudian pada tahun 1992 kepala sekolah dijabat oleh ibu Siti Rohmani sampai pertengahan tahun 1993 dan pada bulan agustus 1993- 1995 kepala sekolah dijabat oleh bapak Djiwal kemudian pada 1995- 1997 kepala sekolah dijabat oleh bapak Moejadi dan diteruskan oleh bapak Slamet Pujiyanto pada tahun 1997-1999 kemudian pada tahun 1999-2004 kepala sekolah dijabat oleh bapak Agus Sumariah dan pada tahun 2004-2009 kepala sekolah dijabat oleh bapak Mohammad Jaiz kemudian pada tahun 2009 sampai saat ini kepala sekolah dijabat oleh ibu Murtini.

Pada tahun 1987- 2011 nama sekolah adalah SMPN 2 Arjasa kemudian pada tahun 2011 setelah ada pemecahan desa SMPN 1 Arjasa menjadi SMPN 1 Jelbuk kemudian SMPN 2 Arjasa menjadi SMPN 1 Arjasa yang diresmikan oleh bupati kabupaten jember yaitu bapak Mza Djalal. Pada 11 April 2011.<sup>59</sup>

---

<sup>59</sup>bapak Hasan, Wawancara, Arjasa, 13 Agustus 2015.

## 2. Letak dan keadaan geografis Profil SMPN 1 Arjasa

Letak geografis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lokasi atau tempat dimana penelitian ini dilakukan yaitu di SMPN 1 Arjasa, sekaligus sebagai tempat berlangsungnya proses belajar mengajar SMPN 1 Arjasa tersebut terletak di Dusun Krajan Kelurahan Biting, tepatnya di Jalan Teratai No. 11 Telp. (0331) 540232 Kode Pos 68191, SMPN 1 Arjasa ini telah mempunyai gedung permanen dan berdiri di atas tanah milik sendiri yaitu milik SMPN 1 Arjasa dengan luas, L= 68 dan R= 47,5.

Lokasi SMPN 1 Arjasa terletak dikawasan Kelurahan Biting Arjasa dengan batas:

- a. Sebelah utara : Pemukiman warga
- b. Sebelah timur : SDN 1 Biting, jalan Kelurahan Biting
- c. Sebelah selatan : SDN 2 Biting
- d. Sebelah barat :Pemukiman warga<sup>60</sup>

## 3. Visi dan Misi SMPN 1 Arjasa

Visi: Terdidik yang berkualitas tinggi dan berbudaya serta peduli lingkungan berdasarkan imtaq.

Misi

- a. Mewujudkan lulusan yang cerdas, kompetitif, cinta tanah air, beriman dan bertakwa.

<sup>60</sup> Observasi, Arjasa, 3 Agustus 2015.

- b. Mewujudkan keunggulan dalam melakukan pengembangan kurikulum.
- c. Mewujudkan keunggulan dalam pembelajaran.
- d. Mewujudkan keunggulan dalam ketenangan.
- e. Mewujudkan keunggulan dalam sarana prasarana pendidikan.
- f. Mewujudkan keunggulan dalam mutu kelembagaan dan manajemen.
- g. Mewujudkan keunggulan dalam pembayaran pendidikan.
- h. Mewujudkan keunggulan dalam sistem penilaian.
- i. Mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat, menawan, aman, kemilau indah, dan memiliki pesona.<sup>61</sup>

#### 4. Struktur Organisasi SMPN 1 Arjasa

Susunan pimpinan dan personalia SMP Negeri 1 Arjasa saat ini dipimpin oleh kepala sekolah yaitu ibu Murtini dan yang menjabat sebagai komite sekolah yaitu bapak Hadi Sutikno kemudian yang menjabat sebagai wakil kepala sekolah ibu Am Siswandiah dan yang menjabat sebagai ketua tenaga administrasi sekolah adalah bapak Hasan dan yang menjabat dibagian perpustakaan yaitu ibu Sri Hartini, bapak Tiwar dan ibu Liswati kemudian yang menjabat di bagian urusan kurikulum yaitu bapak Muh. Muhsin, ibu Sri Wardani dan bapak Ihsanudin sementara yang menjabat dibagian urusan kesiswaaan adalah bapak Arsono, bapak Sugiman, ibu Elly Yanuarsih dan Ibu Ani Diyah dan yang menjabat di bagian urusan Humas yaitu bapak Sigid Priambodo

---

<sup>61</sup> Dokumentasi, Arjasa, 13 Agustus 2015.

kemudian yang menjabat di bagian urusan sarana prasarana adalah bapak Abdul Hasan dan yang menjabat di bagian laboratorium IPA yaitu ibu Endang Susiati, ibu Siska Ismani, ibu Titin dan ibu Indrawatiningsih sementara dibagian laboratorium Bahasa ibu Listiyo dan ibu Iis Novita dan yang menjabat dibagian laboratorium komputer yaitu bapak Dwi Rahmat dan yang menjabat dibagian multimedia adalah bapak Saenullah.<sup>62</sup>

## **5. Keadaan Guru dan Karyawan**

### **a. Keadaan guru**

Guru merupakan salah satu komponen dalam pendidikan yang mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran yang turut menjadi pemegang kunci keberhasilan dalam menuju tercapainya tujuan pendidikan. Selain itu guru sebagai pendidik hendaklah menjadi sosok yang dapat dijadikan suri tauladan dan profesional serta guru harus mempunyai komitmen dan dedikasi yang tinggi terhadap pekerjaan yang digelutinya dalam melaksanakan proses pembelajaran serta memiliki dasar dan keilmuan yang memadai.

Hal tersebut disebabkan karena kualitas seorang guru dapat mempengaruhi mutu peserta didik, tenaga pendidik di SMPN 1 Arjasa diusahakan mempunyai kompetensi yang baik dalam bidangnya, tenaga pendidik di SMPN 1 Arjasa terdapat 35 tenaga

---

<sup>62</sup>Dokumentasi, Arjasa, 13 Agustus 2015.

pendidik yang terdiri dari 33 pendidik lulusan S1 dan 2 pendidik lulusan S2.<sup>63</sup> Daftar guru SMPN 1 Arjasa (*terlampir*)

#### **b. Keadaan karyawan**

Karyawan merupakan salah satu elemen yang penting yang harus ada dalam sebuah lembaga pendidikan meskipun fungsinya sebagai tenaga non edukatif namun keberadaannya sangat berpengaruh terhadap kestabilan kinerja di sekolah.

Adapun jumlah pegawai yang ada di SMPN 1 Arjasa berjumlah 4 orang yang terdiri dari 1 orang kepala TU dan 2 orang staf TU dan 1 orang satpam.<sup>64</sup> Daftar karyawan SMPN 1 Arjasa (*terlampir*)

#### **6. Keadaan peserta didik**

Keadaan siswa di SMP Negeri 1 Arjasa berjumlah 620 orang. Sebagian besar siswa di SMP Negeri 1 Arjasa berasal dari lingkungan sekitar sekolah dan beberapa Desa atau Kelurahan di lingkungan sekolah. Tingkat ekonomi orang tua anak didik di SMPN 1 Arjasa, sebagian besar adalah menengah ke bawah. Hal ini cukup berpengaruh terhadap proses pembelajaran di sekolah.<sup>65</sup>

Dalam penelitian ini mengambil sampel kelas VIII B dengan jumlah siswa di kelas tersebut sebanyak 35 siswa. Daftar nama siswa kelas VIII B (*terlampir*).

<sup>63</sup> Dokumentasi, Arjasa, 13 Agustus 2015.

<sup>64</sup> Dokumentasi, Arjasa, 13 Agustus 2015.

<sup>65</sup> Dokumentasi, Arjasa, 13 Agustus 2015.

## 7. Sarana Prasana SMPN 1 Arjasa

Dalam dunia pendidikan sarana prasarana merupakan faktor terpenting, karena sarana dan prasarana dapat memperlancar berlangsungnya proses pembelajaran dan juga dapat memudahkan dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam mengemban tugasnya sebagai penyelenggara pendidikan SMPN 1 Arjasa selalu melengkapi sarana dan prasana sebagai penunjang pendidikan dari waktu ke waktu sesuai dengan kemampuan sekolah dan kebutuhan sekolah.

Adapun rincian gedung dan fasilitas sekolah yang disediakan SMP Negeri 1 Arjasa untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar, sebagai berikut:<sup>66</sup>

- |    |                       |            |
|----|-----------------------|------------|
| a. | Ruang belajar         | : 18 Ruang |
| b. | Ruang kepala sekolah  | : 1 Ruang  |
| c. | Laboratorium komputer | : 1 Ruang  |
| d. | Laboratorium IPA      | : 1 Ruang  |
| e. | Laboratorium skill    | : 1 Ruang  |
| f. | Ruang guru            | : 1 Ruang  |
| g. | Ruang BP/BK           | : 1 Ruang  |
| h. | Ruang UKS             | : 1 Ruang  |
| i. | Ruang perpustakaan    | : 1 Ruang  |
| j. | Mushola               | : 2 Ruang  |

<sup>66</sup> Dokumentasi, Arjasa, 13 Agustus 2015.

- k. Dapur : 1 Ruang
- l. Toilet : 8 Ruang
- m. Tepat parkir : 3 Ruang
- n. Tepat Fotocopy : 1 Ruang

## **B. Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 28 Juli 2015 dengan meminta izin kepada kepala sekolah SMPN 1 Arjasa. Setelah mendapatkan izin dari kepala sekolah dilakukan observasi dan wawancara dan dokumentasi.

Setelah peneliti melakukan observasi dan mengetahui keadaan obyek penelitian, maka peneliti akan menyajikan data- data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti.

### **1. Deskripsi Kondisi Prasiklus**

Sebelum memberi tindakan pada siklus I terlebih dahulu diadakan observasi di kelas VIII B SMPN 1 Arjasa pada materi hukum bacaan qalqalah dan ra. Sebagai langkah awal untuk mengetahui sejauh mana minat belajar siswa VIII B pada pelajaran PAI. Adapun hasil observasi yang diperoleh peneliti sebelum dilaksanakan siklus I atau pra siklus adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Minat Belajar Siswa Pra Siklus**

Aspek yang di ukur	Jumlah siswa	Prosentase
Kesukaan	11	31%
Ketertarikan	10	28%
Perhatian	11	31%
Keterlibatan	11	31%

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui, kesukaan 31% (11 siswa )dan ketertarikan belajar 28% (10 siswa) dan keterlibatan 31% (11 siswa) dan keterlibatan dalam pembelajaran 31% (11 siswa). Ketuntasan hasil belajar siswa pra siklus sebesar 15% ( 11 siswa). Melihat prosentase minat tersebut, pembelajaran PAI ini perlu ditingkatkan.

## 2. Siklus I

Siklus I terdiri dari 1x pertemuan, tiap pertemuan berlangsung selama 2x40 menit atau 2 jam pelajaran dari jam 10:20 sampai jam 11:40 dengan materi menjelaskan pengertian hukum bacaan qalqalah dan ra Tujuan yang ingin dicapai yaitu siswa dapat menjelaskan pengertian qalqalah dan ra. Pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari selasa 4 Agustus 2015. Pada pertemuan pertama ini dilaksanakan proses pembelajaran yang sudah dipersiapkan.

### a. Minat belajar siswa siklus I

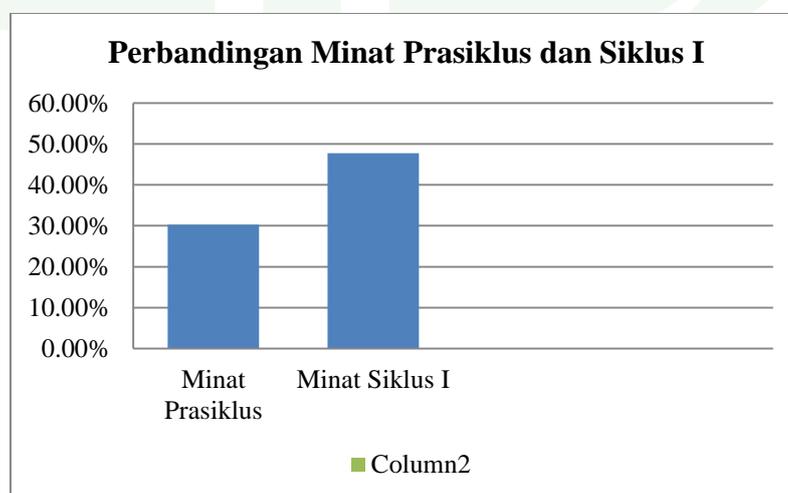
Dari siklus I yang dilaksanakan pada hari selasa 4 Agustus 2015 pada siklus ini peneliti menjadi pelaku tindakan, sedangkan

guru PAI menjadi pengamat atau observer. Pada siklus pertama maka di dapatkan hasil skor siswa yang menunjukkan kesukaan dalam belajar sebanyak 13 dengan prosentasenya 37% , jumlah skor siswa yang menunjukkan ketertarikan 15 siswa dengan prosentennya 43% , jumlah skor siswa yang menunjukkan perhatian pada saat pembelajaran 16 dengan prosentasenya 46%, jumlah skor siswa yang menunjukkan keterlibatan belajar 18 dengan prosentase 51%.

**Tabel 4.3**  
**Skor minat Belajar Siklus I**

Aspek yang di ukur	Jumlah siswa	Prosentase
Kesukaan	15	43%
Ketertarikan	16	46%
Perhatian	18	51%
Keterlibatan	18	51%

**Grafik 4.1**  
**Perbandingan Skor Minat**  
**Pra Siklus Dengan Siklus I**



Grafik diatas menggambarkan tentang peningkatan minat belajar siswa. Pada siklus ke I mengalami peningkatan yang signifikan antara siklus I dengan pra siklus yaitu 30% pada pra siklus sedangkan siklus I sebesar 49% tersebut diperkuat dengan hasil observasi tanggal 4 Agustus 2015 dan aktivitas pembelajaran (terlampir).<sup>67</sup>

#### b. Refleksi

Adapun hasil refleksi pada pembelajaran *students questions* pada siklus I perlu diadakan revisi untuk dilakukan pada siklus ke II yaitu:

- a) Peneliti harus lebih terampil dalam mengatur waktu pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu
- b) Peneliti harus terampil dalam meningkatkan keaktifan siswa
- c) Peneliti perlu menjelaskan lagi langkah-langkah strategi *students question* agar siswa tidak merasa bingung dan waktu bisa digunakan secara optimal.

### 3. Siklus II

Siklus II terdiri dari 1x pertemuan, tiap pertemuan berlangsung selama 2x40 menit atau 2 jam pelajaran dari jam 10:20 sampai jam 11:40 dengan materi menjelaskan hukum bacaan ra. Tujuan yang ingin dicapai yaitu siswa dapat menjelaskan hukum bacaan ra . Pada pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa 11 Agustus 2015. Pada pertemuan kedua ini dilaksanakan proses pembelajaran yang sudah dipersiapkan.

<sup>67</sup>Observasi kelas VIII B, 4 Agustus 2015.

a. Siklus minat belajar II

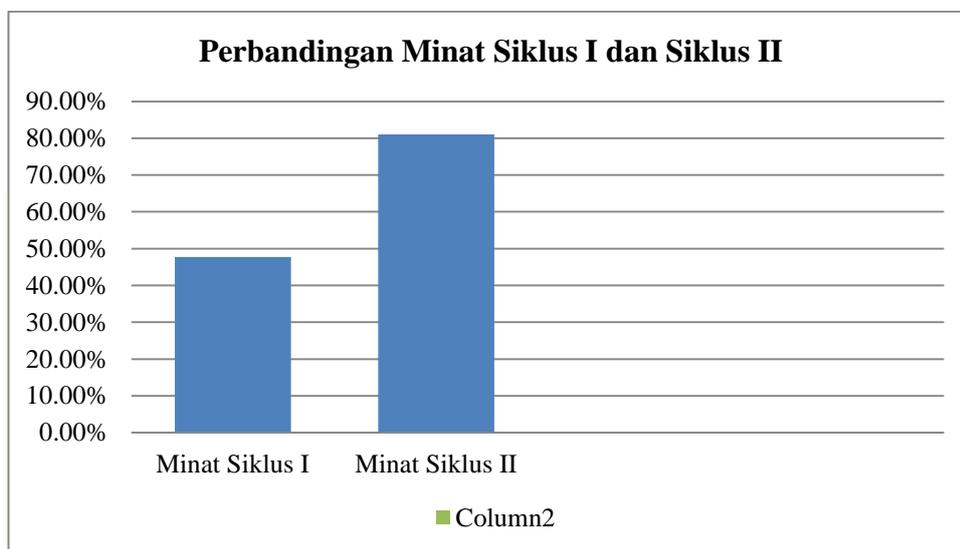
Dari siklus I yang dilaksanakan pada hari selasa 11 Agustus 2015 pada siklus ini peneliti menjadi pelaku tindakan, sedangkan guru PAI menjadi pengamat atau observer. Pada siklus pertama maka di dapatkan hasil skor siswa yang menunjukkan kesukaan dalam belajar sebanyak 26 siswa dengan prosentasenya 74% , jumlah skor siswa yang menunjukkan ketertarikan 28 siswa dengan prosentennya 80%, jumlah skor siswa yang menunjukkan perhatian pada saat pembelajaran 30 dengan prosentasenya 80%, jumlah skor siswa yang menunjukkan keterlibatan belajar 30 dengan prosentase 80%.

**Tabel 4.2**  
**Skor Minat Belajar Siklus II**

Aspek yang di ukur	Jumlah siswa	Prosentase
Kesukaan	26	74%
Ketertarikan	28	80%
Perhatian	30	85%
Keterlibatan	30	85%

IAIN JEMBER

**Grafik 4.2**  
**Perbandingan Skor Minat Belajar**  
**Siklus I Dengan Siklus II**



Grafik diatas menggambarkan tentang peningkatan minat belajar siswa Pada siklus I yaitu 49% sedangkan pada siklus II meningkat sebesar 81% hal tersebut diperkuat dengan hasil observasi tanggal 11 Agustus 2015 aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru dalam mengajar (terlampir).

Data tersebut diperkuat dengan wawancara dengan observer dan siswa kelas VIII B mengenai strategi *student question have* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran PAI sebagai berikut:  
 Menurut ibu Kholisatul Mar'ah guru PAI di SMPN 1 Arjasa yaitu:

“Menurut saya ketika mbak menerapkan strategi pembelajaran *Students Questions Have* dan melihat RPP yang mbak kasihkan kepada saya, RPP dan pelaksanaannya sudah sesuai dan dalam pelaksanaannya cukup interaktif antara guru dan siswa, dan anak-anak juga sangat menikmati meskipun ada beberapa anak yang

belum serius mengikuti pembelajaran tetapi jika menggunakan strategi ini memerlukan waktu yang cukup lama ia mbk”<sup>68</sup>

Sedangkan menurut Putri salah satu siswi kelas VIII B, yang diwawancarai tanggal 5 Agustus 2015 yaitu sebagai berikut:

“Kalau saya suka bu kalau pembelajarannya seperti ini, tpi saya sempat bingung caranya yang pas waktu melingkar, tapi setelah ibu jelaskan lagi baru saya mengerti dan saya juga suka pelajaran PAI pelajaran ini memang salah satu pelajaran yang saya suka ”.<sup>69</sup>

Kemudian peneliti mewawancarai Daniel siswa kelas VIII B pada tanggal 6 Agustus 2015 sebagai berikut:

“Pembelajaran yang ibu lakukan kemarin waktu pelajaran Agama itu cukup menyenangkan bagi saya dan saya juga melihat teman-teman saya senang mengikuti pembelajaran, tapi ada juga yang masih reme waktu itu Milki sama Aldi kalau mereka memang seperti itu bu siapapun yang mengajar mereka pasti ramai”<sup>70</sup>

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 4 Agustus 2015 di kelas VIII B di SMPN 1 Arjasa pada pukul 10.00 WIB siswa mengikuti pembelajaran dengan baik meskipun ada beberapa siswa dua atau tiga yang tidak mendengarkan penjelasan pada saat guru menerangkan akan tetapi pada saat strategi *Students Questions Have* dilaksanakan guru meminta siswa membuat pertanyaan, kritik atau saran siswa langsung membuatnya dan ketika guru mengarahkan

<sup>68</sup> Ibu Kholisatul Mar’ah , wawancara, Arjasa, 12 Agustus 2015.

<sup>69</sup> Tiara Putri Hapsari, wawancara, Arjasa, 5 Agustus 2015

<sup>70</sup> Daniel Febrian Sardi, wawancara, Arjasa, 6 Agustus 2015.

siswa untuk melingkar siswa juga cepat mengkondisikan kelas untuk membentuk lingkaran.<sup>71</sup>

Peneliti mewawancarai Anggi salah satu siswi kelas VIII B pada 7 Agustus 2015 sebagai berikut:

“Baru kali ini dilaksanakan pembelajaran seperti ini bu dan pembelajaran ini menyenangkan menurut saya, saya memang suka pelajaran PAI tapi pada pembelajaran yang sebelum-sebelumnya saya terkadang merasa tegang ketika guru langsung kasih pertanyaan dan langsung menunjuk satu persatu siswa dan tidak menanyakan kembali apakah siswa sudah paham yang telah dijelaskan oleh guru atau belum memahami yang apayang dijelaskan oleh guru jadi karena itu terkadang saya kurang begitu suka ketika pembelajaran PAI.”<sup>72</sup>

Hal ini didukung dengan hasil wawancara dengan salah satu siswi yaitu Windi yang diwawancarai pada tanggal 11 Agustus 2015, sebagai berikut:

“Pada pembelajaran kali ini saya menikmati dan saya juga suka karena pada saat pembelajaran juga diselingi dengan permainan dengan memberikan kertas milik saya kepada teman-teman secara berputar sampai kertas milik saya kembali lagi ke saya.”<sup>73</sup>

Berdasarkan hasil observasi 11 Agustus 2015 di kelas VIII B SMPN 1 Arjasa pukul 10.00 WIB pembelajaran menggunakan strategi *students questions have* sangat efektif terlihat dari siswa sangat antusias untuk mengikuti pembelajaran meskipun tetap saja ada 1 atau 2 orang yang berbicara dan tidak mengikuti pelajaran dengan

<sup>71</sup> Observasi kelas VIII B, 4 Agustus 2015.

<sup>72</sup> Anggi Dina Safara, wawancara, Arjasa, 7 Agustus 2015.

<sup>73</sup> Windi Maisaroh, wawancara, Arjasa, 11 Agustus 2015.

baik tetapi secara keseluruhan siswa kelas VIII B mengikuti pembelajaran dengan baik dan antusias.<sup>74</sup>

Sebagaimana ibu Kholisatul Mar'ah guru PAI yang diwawancarai pada tanggal 11 Agustus 2015 sebagaimana berikut ini

“ Tahapan pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi *students questions have* sudah sangat bagus mbak dan alokasi waktunya cukup dan sesuai dibandingkan pertemuan yang kemarin kalau yang kemarin pelaksanaannya juga sudah bagus tetapi waktunya tidak sampai bel istirahat belum selesai pembelajarannya”<sup>75</sup>

Hal yang sama pun diutarakan oleh vila salah satu siswi kelas VIII B yang diwawancarai pada tanggal 12 Agustus 2015 sebagai berikut:

“ Saya senang pembelajaran yang tadi bu, soalnya kalau yang pertemuan kemarin pas waktunya istirahat masih belum istirahat, kalau waktu membuat pertanyaan dan setelah selesai semua langsung membuat formasi melingkar saya suka jadi tidak bosan”<sup>76</sup>

Diwawancarai salah satu siswa kelas VIII B yaitu Tegar pada 12 Agustus 2015 sebagai berikut:

“Saya tadi kurang antusias ketika pembelajaran bu karena saya tidak enak badan tapi kalau pembelajaran yang minggu kemarin saya antusias bu dan saya juga senang,, saya orangnya itu pemalu untuk bicara di depan kelas meskipun terkadang setelah ibu guru menerangkan dan setelah itu menanyakan apakah sudah mengerti atau belum, saya meskipun belum mengerti saya diam dan tidak bertanya bu karena malu, maka dari itu saya suka pembelajaran yang tadi itu karena saya bias bertanya melalui kertas yang ibu berikan”<sup>77</sup>

<sup>74</sup> Observasi, kelas VII B, 11 Agustus 2015.

<sup>75</sup> Kholisatul Mar'ah, wawancara, Arjasa, 11 Agustus 2015

<sup>76</sup> Vila Anggriati Liong Alfafa, wawancara, Arjasa, 12 Agustus 2015.

<sup>77</sup> Tegar Dwi WPR, wawancara, Arjasa, 12 Agustus 2015.

Dan diwawancarai salah satu siswa yaitu Dedi kelas VIII B pada 13 Agustus 2015 sebagai berikut:

“Saya pada dasarnya memang menyukai pelajaran PAI karena dari sejak kecil saya memang ditekankan dalam belajar agama bu, tetapi terkadang saya sulit memahami yang dijelaskan oleh guru jika selesai latihan upacara nah kebetulan pelajaran PAI ini tepat jam selah istirahat pertama nah terkadang jika saya ditunjuk jadi pemimpin upacara di hari senin dari hari selasa saya mulai latihan, latihannya pas waktu istirahat pertama setelah selesai langsung bel masuk jadi saya masih capek bu”<sup>78</sup>

b. Refleksi.

Berdasarkan data-data yang diperoleh pada siklus II, maka hasil refleksi pada siklus II di antaranya adalah: pertama, minat belajar peserta didik pada siklus II sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus I. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan prosentase dan hasil wawancara dengan siswa.

### C. Pembahasan

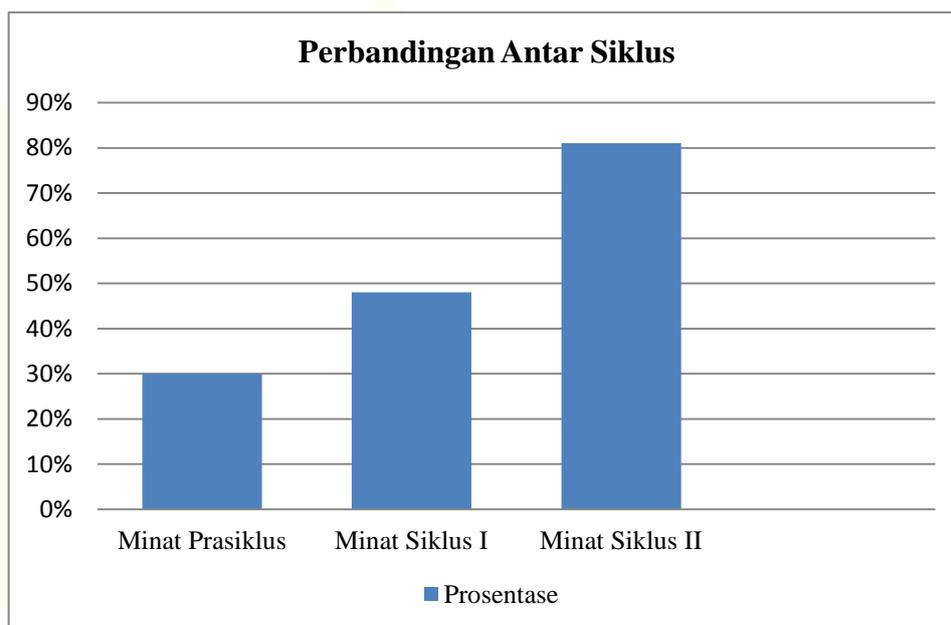
Penerapan strategi pembelajaran kooperatif *students questions have* ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI, strategi ini berusaha untuk membuat siswa aktif bertanya melalui kartu kosong agar siswa aktif berpartisipasi dalam pembelajaran,<sup>79</sup> Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus dengan model yang sama, yaitu strategi pembelajaran *students questions have* Setiap siklus yang diterapkan pada proses pembelajaran mampu meningkatkan minat

<sup>78</sup>Dedi Wijaya, wawancara, Arjasa, 13 Agustus 2015.

<sup>79</sup>Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 230.

beajar siswa. Peningkatan minat belajar siswa dapat dilihat pada grafik berikut:

**Grafik 4.3**  
**Perbandingan Skor Minat Dari Prasiklus Hingga Siklus Ke II**



Minat belajar peserta didik pada siklus I menunjukkan peningkatan pada pra siklus 30% sedangkan pada siklus I skor minat mencapai 47%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 17%. Pada siklus II, skor minat belajar peserta didik meningkat dibandingkan dengan siklus ke I pada siklus pertama skor minat 47% dan pada siklus ke skor minat siswa 81%

Faktor yang menyebabkan adanya peningkatan karena model pembelajaran *students questions have* memiliki kelebihan karena strukturnya menarik dan dapat mendorong siswa untuk terjun ke dalamnya, strategi ini tidak monoton karena diselengi dengan hiburan, sehingga suasana tidak menengangkan, semangat belajar yang meningkat karena pembelajaran

berlangsung menyenangkan, dan *skill* kerja sama antarsiswa yang semakin terlatih.

#### **D. Pembuktian Hipotesis Tindakan**

Dengan diterapkan strategi pembelajaran *students questions have* dapat meningkatkan minat belajar mata pelajaran PAI. Dari hasil penelitian ini ada peningkatan hasil belajar siswa yang telah dipaparkan diatas, Dengan demikian hipotesis tindakan dalam skripsi yang berbunyi Dengan diterapkan strategi pembelajaran *students questions have* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI betul-betul bisa dibuktikan dengan penelitian ini.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pada bagian sebelumnya telah mendeskripsikan hasil penelitian strategi *students questions have* maka dapat disimpulkan:

strategi *students questions have* dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII B pada pelajaran PAI peningkatan minat belajar siswa dapat dilihat dari kesukaan, ketertarikan, keikutsertaan dan keterlibatan siswa proses pembelajaran dan peningkatan minat belajar siswa dapat dilihat dari peningkatan skor minat siswa terhadap pelajaran PAI, pada prasiklus prosentase minat siswa terhadap pelajaran PAI sangat rendah yaitu 30% dan pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 17% sehingga skor minat siswa terhadap pelajaran PAI menjadi 47% dan pada siklus II skor minat siswa terhadap pelajaran PAI meningkat sebesar 33% sehingga skor minat siswa terhadap PAI pada siklus II 81% hasil tersebut membuktikan bahwa strategi *students questions have* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI pada kelas VIII B di SMPN 1 Arjasa.

#### **B. Saran**

Mengingat bahwa strategi pembelajaran *students questions have* dapat meningkatkan minat belajar siswa maka peneliti mengharapkan beberapa hal yang berhubungan dengan permasalahan tersebut sebagai berikut:

1. Bagi guru.

- a. Hendaknya pembelajaran dirancang sedemikian rupa dan memperkaya variasi mengajar. Hal ini untuk mengantisipasi kejenuhan yang dialami oleh peserta didik, dan selalu memantau perkembangan peserta didik terutama dari perilaku, pemikiran dan pemahaman terhadap materi yang diajarkan.
- b. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *students questions have* sebagai metode pada materi PAI agar dapat dilakukan tidak hanya sampai pada selesainya penelitian ini saja, akan tetapi dilanjutkan dan dilaksanakan secara kontinyu sebagai program untuk meningkatkan minatbelajar dan mengurangi kebosanan pada waktu pembelajaran PAI berlangsung.

2. Bagi sekolah

Diharapkan kepada pihak sekolah untuk senantiasa melengkapi sarana prasarana yang dibutuhkan untuk mendukung berjalannya proses pembelajaran.

IAIN JEMBER

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Zulaichah.2008. *PerencanaanPembelajaran*. Jember: Madania Center Pess.
- Al-Fandy, Haryanto.2011. *DesainPembelajaran yang DemokratisdanHumanis*. Yogyakarta: ArRuzz Media.
- AM, Sadirman.2003.*InteraksidanMotivasiBelajarMengajar*.Jakarta: RinekaCipta.
- Aunurrahman. 2010.*BelajardanPembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Dimyatidan Mudjiono.2009.*BelajardanPembelajaran* .Jakarta: RinekaCipta.
- Djamarah.SyaifulBahri . 2002. *StrategiBelajarMengajar*. Jakarta: RinekaCipta.
- Djamarah, SyaifulBahri. 2010. *Guru danAnakDidikDalamInteraksiEducatif (SuatuPendekatanTeoritisPsikologis)*. Jakarta: RinekaCipta.
- DwiFitriyah, NurLaila. 2006. “Upaya Guru dalamMeningkatkanMinatBelajarSiswaTerhadap Mata PelajaranPendidikan Agama Islam di Madrasah AliyahNegeriJember 2 TahunPelajaran 2005/2006”Skripsi, STAIN.
- Hamruni. 2011. *StrategiPembelajaran*.Yogyakarta: InsanMadani.
- Jalaluddin.2 003.*TeologiPendidikan*. Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada.
- Mahmudah, Siti.2010. *PsikologiSosial: SebuahPengantar*.Malang:UIN Maliki Press.
- Majid, Abdul. 2006. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT RemajaRosdakarya.
- Mulyono, 2011.*StrategiPembelajaran* .Malang: UIN Maliki Press..
- Mulyasa, E .2013.*PraktikPenelitianTindakanKelasmenciptakanPerbaikandanKesindekambungan*.Bandung:RemajaRosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2011. *MetodologiPenelitianKualitatif*. Bandung: RemajaRosdakarya.
- Nata, Abuddin.2010. *IlmuPendidikan Islam* .Jakarta: Prenada Media Group.
- Ramayulis.2006. *IlmuPendidikan Islam* . Jakarta: KalamMulia.

- Safari.2003. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikdasmen dan Direktorat Tenaga Kependidikan.
- Sarwan.2010. *Perencanaan Pembelajaran*. Jember: STAIN Jember Press.
- Satori, Djam'an. 2008. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sanjaya, Wina 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Sisdiknas UU NO 20 Tahun 2003. 2008. Jakarta: Sinar Grafika.
- Siberman, Melvin L.2013. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusamedia & Nuansa Cendikia
- Sugandi, Achmad.2007. *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT UNNES.
- Sugiyono.2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : CV Alfabeta.
- Suyono.2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Solehadan Rada.2011. *Ilmu Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Sofyan, Irene. 2013. *Peningkatan Minat Dan Prestasi Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Course Review Horay Dengan LKS*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Tim Penyusun. 2012. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: STAIN Pres.
- Uno, Hamzah B. 2010. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sudjiono, Anas. 2008. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PTRajagrafindo Persada
- Syah, Muhibbin. 2000. *Psikologi Pendidikan dan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. 2007. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukmadinata, Nana Syaodih.2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yunus, Mahmud. 2003. *Kamus Arab- Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wahyudi, Dinn. 2008. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- W. Creswell, John . 2010. *Research Design: Pendekatan kuantitatif dan Campuran*. Jogja: Pustakapelajar.

Zaini, Hisyam. dkk. 2002. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD Center For Teaching Staff Development.



**PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN  
*STUDENTS QUESTIONS HAVE* DALAM MENINGKATKAN  
MINAT BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN PAI  
DI SMPN 1 ARJASA**

**SKRIPSI**

diajukan pada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

**Ulfiani Hasanah**  
**NIM 084111206**

**IAIN JEMBER**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
November, 2015**

**PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN  
*STUDENTS QUESTIONS HAVE* DALAM MENINGKATKAN  
MINAT BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN PAI  
DI SMPN 1 ARJASA**

**SKRIPSI**

diajukan pada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Agama Islam

**Oleh:**

**Ulfiani Hasanah**  
**NIM. 084111 206**

Disetujui Pembimbing

**Dr.Mashudi,M.Pd.**  
**NIP.19720918200501 1 003**

**PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN  
STUDENTS QUESTIONS HAVE DALAM MENINGKATKAN  
MINAT BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN PAI  
DI SMPN 1 ARJASA**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pada

Hari : Selasa

Tanggal : 03 November 2015

Tim Penguji

Ketua

**Dr. H. Mundir, M, Pd**  
NIP. 19631103 199903 1 002

Sekretaris

**Dr. Mustajab, M.Pd.I**  
NIP. 19740905 200710 1 001

Anggota:

1. Dr. Hj Siti Rodliyah, M.Pd ( )
2. Dr. Mashudi, M.Pd. ( )

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I**  
NIP. 19760203 200212 1 003

## MOTTO

لَمْ تَعْمَىٰ لَأَفْئَاتِهِمْ يَسْمَعُونَ ۗ إِذْ أُنذِرُوا بِأَعْقُلِهِمْ لَوْ كَانُوا يَلْقَوْنَ فِيهَا قُلُوبًا فَتَأْتُونَ الْأَرْضَ فِي سَيْرٍ وَأَفَلَمْ

الْصُّورِ فِي الَّتِي الَّلُّوبُ تَعْمَىٰ وَلَكِنِ الْأَبْصَ 

Artinya: Maka Apakah mereka tidak berjalan di muka bumi, lalu mereka mempunyai hati yang dengan itu mereka dapat memahami atau mempunyai telinga yang dengan itu mereka dapat mendengar? karena Sesungguhnya bukanlah mata itu yang buta, tetapi yang buta, ialah hati yang di dalam dada.<sup>1</sup>

IAIN JEMBER

---

<sup>1</sup>Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Bandung: Jabal, 2010), 290.

## PERSEMBAHAN

Ku persembahkan kepada

Ibu dan Bapakku tercinta (Zatriani dan Mulyono ) terima kasih atas kasih sayang yang telah diberikan dan selalu mendo'akan dalam setiap langkahku serta tetesan keringat perjuangan, mendidik dengan penuh cinta dan tak mengenal lelah semoga ini menjadi langkah awal untuk membahagiakan bapak dan ibu.

Bapak Dr. Mashudi, M.Pd selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, saran, dan motivasi dalam menyusun skripsi ini.

Kepala kepala sekolah ibu Murtini, M.Pd yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian ini di SMPN 1 Arjasa.

Kepada sahabat- sahabatku Durratul Munirah Arrofikoh, sofiatul fitriyah, Vicky Naily Rahmatillah, Ayu Fadila, Roro Imroati yang setia menemaniku dan memberi motivasi dikala patah semangat dan tak lupa pula teman- temanku laskar Gj

Dan Almamaterku IAIN Jember yang ku banggakan.

IAIN JEMBER



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan judul “Penggunaan Strategi Pembelajaran *Students Questions Have* dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran PAI Di SMPN 1 Arjasa ”Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membina dan mengarahkan kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini disusun guna untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)di IAIN Jember Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan PI Prodi PAI.

Penyelesaian skripsi tidak lepas dari peran dan bantuan yang telah diberikan dari berbagai pihak oleh karena itu diucapkan banyak terima kasih, terutama kepada mereka, yaitu.

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM selaku Rektor IAINJember.
2. Bapak Dr. H. Abdullah, S.Ag., M, Hi selaku DekanFakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
3. Bapak Dr. H. Mundir, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam.
4. Bapak Drs. H. Mursalim, M.Ag selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam.
5. Bapak Dr. Mashudi,M.Pd.selaku Dosen pembimbing skripsi.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini baik materi maupun non-materi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Sebagai insan biasa, kesalahan dan kekurangan pun terhimpun pada diri penulis dalam penyusunan kripsi ini. dengan segala kerendahan hati, penulis

menerima kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca. *Aamiin yaa Rabbal alaamian.*

**Jember, 21 September 2015**

**Penulis**

**Ulfiani Hasanah**  
**084111206**



## ABSTRAK

Ulfiani Hasanah, 2015: *Penggunaan Strategi Pembelajaran Students Questions Have dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran PAI di SMPN 1 Arjasa.*

Dalam proses pembelajaran salah satu faktor terpenting ialah memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran, apabila pemilihan strategi pembelajaran kurang tepat maka akan dapat menimbulkan kegagalan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Pemilihan strategi yang tepat dalam pembelajaran sangat dibutuhkan agar materi yang disampaikan oleh guru dapat dipahami oleh siswa sehingga siswa merasa senang dan aktif dalam pembelajaran. Mengingat belajar merupakan sebuah proses bagi peserta didik untuk membangun pemahaman sendiri maka kegiatan pembelajaran hendaknya memberi kesempatan bagi peserta didik untuk melakukannya secara lancar dan termotivasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan tersebut, maka dapat dirumuskan rumusan masalah yang dikaji pada penelitian ini yaitu: Apakah dengan penerapan strategi pembelajaran *students questions have* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Arjasa?

Metode yang digunakan dalam penelitian diantaranya yaitu, pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitian menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) atau *classroom action research* (CAR). Sedangkan yang dijadikan subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII B. Sementara itu, teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Adapun analisis data dalam skripsi ini menggunakan prosentase minat belajar siswa yang diukur melalui aspek-aspek minat, dan prosedur penelitian yang terdiri dari dua siklus, yakni siklus I dan siklus II.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi minat belajar saat prasiklus adalah 30%. Hasil tersebut mengalami kenaikan pada siklus I sebesar 17%, sehingga prosentase minat belajar siswa terhadap pelajaran PAI menjadi 47%. Peningkatan minat belajar juga bisa dilihat dari peralihan siklus I ke siklus II. Pada siklus II prosentase minat belajar siswa terhadap pelajaran PAI meningkat sebesar 33% sehingga skor minat belajar siswa terhadap PAI pada siklus II 81%. Hasil tersebut membuktikan bahwa strategi *students questions have* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI pada kelas VIII B di SMPN 1 Arjasa.

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Persetujuan Pembimbing.....	ii
Pengesahan Tim Penguji .....	iii
Motto.....	iv
Persembahan .....	v
Kata Pengantar .....	vi
Abstrak .....	viii
Daftar Isi.....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Cara Pemecahan Masalah .....	6
G. Hipotesis Tindakan.....	6
H. Manfaat Penelitian .....	6
I. Definisi Istilah .....	7
J. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b>	
A. Penelitian Terdahulu.....	11
B. Kajian Teori.....	15
1. Kajian Teori tentang Strategi Pembelajaran.....	15
2. Kajian Teori tentang strategi <i>Students Questions Have</i> .....	24
3. Kajian Teori tentang Minat Belajar .....	29
4. Kajian Teori tentang Pendidikan Agama Islam.....	36

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	43
B. Lokasi Penelitian .....	44
C. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas .....	45
D. Subyek Penelitian.....	45
E. Sumber Data dan Jenis Data .....	45
F. Rancangan penelitian .....	46
G. Teknik pengumpulan data .....	48
H. Indikator Kinerja .....	52
I. Teknik Analisis Data .....	54
J. Prosedur Penelitian.....	56
K. Tim Peneliti .....	62

### **BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

A. Gambaran Obyek Penelitian .....	63
B. Hasil Penelitian .....	69
C. Pembahasan.....	78
D. Pembuktian Hipotesis Tindakan.....	80

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	81
B. Saran.....	81

### **DAFTAR PUSTAKA..... 83**

#### **Lampiran-Lampiran**

1. Matrik Penelitian
2. Pedoman Penelitian
3. Jurnal Penelitian
4. Dokumentasi Foto
5. Hasil Penilaian
6. Gambaran Kondisi siswa VIII B
7. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan
8. Surat Keterangan Penelitian dari IAIN Jember
9. Surat Keterangan Selesai Penelitian dari SMPN 1 Arjasa

10. Daftar Nama Guru dan Karyawan SMPN 1 Arjasa
11. Daftar Nama Siswa VIII B
12. Program Tahunan
13. RPP
14. Biodata Penulis



## DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Alur PTK Model Kemmis dan Mc Taggart .....	47
--	----



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Minat Belajar Siswa Pra Siklus.....	70
Tabel 4.2 Skor Minat Belajar Siklus I.....	71
Tabel 4.3 Skor Minat Belajar Siklus II.....	73



## DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Perbandingan Skor Minat Pra Siklus Dengan Siklus I.....	71
Grafik 4.2 Perbandingan Skor Minat Belajar Siklus I Dengan Siklus II .....	74
Grafik 4.3 Perbandingan Skor Minat Dari Prasiklus Hingga Siklus Ke II.....	79

